Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

S

Sn

ka Ria

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SANTRI PADA FIKIH MAWARIS DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYAH TEMBILAHAN

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memproleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam





Oleh:

HERWAN

NIM: 22090111986

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) SILTAN SYARIF KASIM RIAU 1443 H / 2022 M



© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX: 1004. Phone & Facs. (0761) 858832. Site: pps.uin-suska.ac.id: E-mail: pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama

Nomor Induk Mahasiswa

Gelar Akademik

Judul

: Herwan

: 22090111986

: M.Pd. (Magister Pendidikan)

: Efektifitas Metode Bahtsul Masail dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris (di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

Tembilahn)

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag. Penguji I/Ketua

Dr. Khairil Anwar, MA. Penguji II/Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd. Penguji III

Dr. Alpizar, M.Si. Penguji IV 77

4

Tanggal Ujian/Pengesahan

22/03/2022

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832 Website: http://pasca.uin-suska.ac.id Email: pasca@uin-suska.ac.id



2

I 0 X 0 0 ta Z S Sn Ka N

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku tim penguji tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan" yang ditulis oleh:

Nama

: Herwan

NIM

: 22090111986

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim penguji Tesis Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 Maret 2022

Penguji I

Dr. Risnawati, M.Pd. NIP. 196503041993032003 Penguji II

Tgl.: 22 Maret 2022

Dr. Alpizar, M.Si. NIP. 196406251992031004 Tgl.: 22 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



2

I 0 X 0 5 ta Z S Sn Ka N

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan" yang ditulis oleh:

> Nama : Herwan

NIM : 22090111986

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 maret 2022

Pembimbing I

Dr. Risnawati, M.Pd.

NIP. 196503041993032003

Pembimbing II

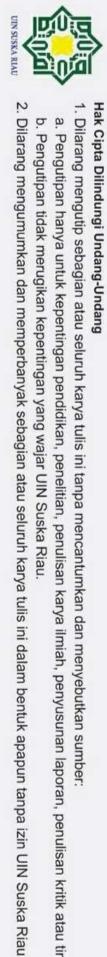
Dr. Alwizar, M.Ag.

NIP. 197004222003121002

Tgl 28 mare love

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



I 0 X 0 0 ta S Sn Ka N 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Z

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan" yang ditulis oleh:

Nama

: Herwan

NIM

: 22090111986

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 23/02/ 7022

Tanggal: 21/02/2022

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP. 196503041993032003

NIP. 197004222003121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



I 0 X 0 O ta Z S Sn 0 N 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

Dr. Risnawati, M.Pd. DOSEN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

Herwan

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Herwan

NIM : 22090111986

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

Tembilahan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

> Pekanbaru, 23 /02 / 2022 Pembimbing I,

NIP. 196503041993032003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



I 0 X 0 0 ta Z S Sn Ka N a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Alwizar, M.Ag. DOSEN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

Herwan

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Herwan

NIM : 22090111986

Program Studi: Pendidikan Agama Islam Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah

> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

Tembilahan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UTN Sultan Syarif Kasim Riau. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

> Pekanbaru, 21/02/2022 Pembimbing II.



2

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

0 0 ta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I 0 X Z Sn 0 N 2

S

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herwan

NIM : 22090111986

: Pulau Palas / 11 September 1995 Tempat/Tanggal Lahir

Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Thesis

Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- 1. Penulisan Thesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebut sumbernya
- 3. Oleh karena itu Thesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan thesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangundangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tampa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Februari 2022

ng membuat pernyataan

NIM: 22090111986

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

ak c

0

te Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Ria

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang Lelah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Lesis ini yang berjudul "Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan". Tesis ini ditulis untuk Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memproleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kedua orang tua Ayahanda Suhaimi dan Ibunda Pahriati, Adek perempuan Hernika Liani dan Heriyuda, terkhusus buat istri tercinta Juli Novi Yanti, S,Pd yang menemani dalam keadaan apapun, juga kepada keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan mendoakan agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

@ 7

X

0 0

ta

C Z

S

uska

N 2

Slamic

Miversity

Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini

Ibu Dr. Risnawati, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

- 6. Bapak Dr. Alwizar. M.Ag, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
- Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan State menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
 - Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semoga sehat selalu dan sukses.
 - Terimaksih juga saya ucapkan kepada Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan.
- 10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Sultan Syarif Kasim Ria Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Z S

Sn Ka N a

I

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna,

selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan

tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat

membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat

bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 24 Februari 2022 **Penulis**

HERWAN

NIM: 22090111986

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

iii



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

0
工
<u> </u>
C
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN PEMBIMBIN
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR
PEDOMAN TRANSLITERAS
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL DAN GAME
Ω .
ABSTRAK ·····
0
BAB I PENDAHULUAN

ļ		
i		
í		

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

31	ALAMAN JUDUL
N	OTA DINAS
₽I	ERSETUJUAN PEMBIMBING & KETUA PRODI
\$ 1	JRAT PERNYATAAN
200	ATA PENGANTAR ·····i
	EDOMAN TRANSLITERASI ·····iv
S	AFTAR ISI ······vii
S	AFTAR ISI ······vii
D	AFTAR TABEL DAN GAMBAR ·····ix
1	BSTRAK ····································
<u>a</u>	AB I PENDAHULUAN ······1
D	A. Latar Belakang
	A. Latar Belakang
	C. Identifikasi Masalah
	D. Batasan Masalah
	E. Rumusan Masalah · · · · 11
	C. Tujuan Penelitian · · · · 11
	D. Manfaat Penelitian · · · · 12
	E. Sistematika Pembahasan · · · · 13
B	AB II KAJIAN TEORITIS15
	A. Landasan Teori · · · · 15
18	1. Hasil Belajar
State	2. Metode Pembelajaran ······ 22
	3. Metode Bahtsul Masail · · · · 29
Islamic	3. Metode Muhafazhah ······ 45
H	4. Fikih Mawaris
	B. Hepotesa 64
Un	C. Hubungan Antar Variabel
iv	F. Konsen Operasional
ers	D. Penelitian Yang Relavan 70 E. Konsep Operasional 74 AB III METODOLOGI PENELITIAN 76
BA	AB III METODOLOGI PENELITIAN 76
of	A. Metode dan Pendekatan Penelitian · · · · · · 76
S	1. Jenis dan Sifar Penelitian ······ 76
E	2. Desain Penelitian · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
an	3. Populasi
S	4. Sampel
ya	C. Tenik Pengumpulan Data
Ef	C. Tellik Feliganipatan Bata
of Sultan Syarif Kasim Riau	
isi	iv
H	
Ri	
au	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. u tinjauan suatu masalah.

	2
	\subseteq
1	0
	G G
	5
	9
	7
	ĕ
	3
	Ö
	=
	0
	in
	O
	0
ı,	Se
	<u>~</u>
	프
	-
	TE
	0
	_
	S
	Œ
	=
	2
	7
	X
	0
	2
	0
1	=
	=
	S
	=:
	_
	5
	itan
	i tanp
	i tanpa
	i tanpa m
	i tanpa me
	i tanpa men
	i tanpa menca
	i tanpa mencar
	i tanpa mencantı
	i tanpa mencantur
	i tanpa mencantumi
	i tanpa mencantumka
	i tanpa mencantumkan
	i tanpa mencantumkan d
	i tanpa mencantumkan da
	i tanpa mencantumkan dan
	i tanpa mencantumkan dan m
	i tanpa mencantumkan dan me
	i tanpa mencantumkan dan men
	i tanpa mencantumkan dan menye
	i tanpa mencantumkan dan menyeb
	i tanpa mencantumkan dan menyebu
	i tanpa mencantumkan dan menyebuth
	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	В	AState Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
łak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	ncantumkan	dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, p	enulisan karv	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

60	
I	1. Teknik Tes 81
0	2. Teknik Non Tes 81
~	D. Instrumen Penelitian ····· 83
0	E. Uji Instrumen 83
D	1. Uji Validitas
8	2. Uji Reliabilitas ······ 84
3	F. Teknik Analisis Data · · · · 84
=	1. Uji Normalitas ····· 84
_	2. Uji Homogenitas ······ 85
C	3. Uji Linearitas
Z	4. Uji T (Uji Parsial)
S	5. Uji F (Uji Simultan)
=	6. Analisis Koefisien Determinasi · · · · · 87
S	G. Tempat Dan Waktu Penelitian 87
6	
T	AB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ······ 88
a	A. Deskripsi Tempat Penelitian · · · · 88
_	B. Deskripsi Data Penelitian
	C. Uji Instrumen Penelitian
	D. Uii Prasyarat
	E. Uji Hepotesis Penelitian ······· 116
	F. Pembahasan ····· 122
	G. Keterbatasan Penelitian · · · · 129
B	AB V PENUTUP 131
	A. Kesimpulan
	B. Saran
D	AFTAR PUSTAKA ······134
18	
D	AFTAR LAMPIRAN ·······137
-	

SUSKARI



Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1 konsep Operasional ······75
Tabel 3.1 Rencana Desain Penelitian ······79
Tabel 4.1 Program Unggulan dan Ekstrakurikuler91
Tabel 4.2 Kitab-Kitab Rujukan Tingkat Ula ·····92
Tabel 4.3 Kitab-Kitab Rujukan Tingkat Wustho93
Tabel 4.4 Kitab-Kitab Rujukan Tingkat Ulya 94
Tabel 4.5 Jumlah Santri 95
Zabel 4.6 Jumlah Pendidik Pondok Pesantren 95
Tabel 4.7 Jumlah dan Kondisi Sarana Prasarana ······98
Tabel 4.8 Nilai Flkih Mawaris Santri · · · · · · 101
Tabel 4.9 Hasil Belajar Fikih Mawaris ······103
Tabel 4.10 Deskriptif Nilai Variabel X1, X2, dan Y105
Tabel 4.11 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1107
Tabel 4.12 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2 ······108
Tabel 4.13 Uji Validitas Instrumen Variabel X1 dan X2109
Tabel 4.14 Kreteria Reliabilitas110
Tabel 4.15 Uji Normalitas Kelas Eksperimen ······111
Tabel 4.16 Uji Normalitas Kelas Kontrol
Tabel 4.17 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
Tabel 4.18 Uji Homogenitas Kelas Kontrol113
Tabel 4.19 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.20 Uji Linearitas Kelas Eksperimen
Tabel 4.21 Uji Linearitas Kelas Kontrol
Tabel 4.22 Uji T Variabel X1 Terhadap Variabel Y Kelas Eksperimen116
Tabel 4.23 Uji T Variabel X2 Terhadap Variabel Y Kelas Eksperimen117
Tabel 4.24 Uji T Variabel X1 Terhadap Variabel Y Kelas Kontrol117
Tabel 4.25 Uji T Variabel X2 Terhadap Variabel Y Kelas Kontrol118
Tabel 4.26 Uii F Kelas Eksperimen
Tabel 4.27 Uji F Kelas Kontrol
Tabel 4.28 Koefisien Determinasi Kelas Eksperimen ······120
Tabel 4.29 Interpretasi Koefisien Determinasi
Tabel 4.30 Koefisien Determinasi Kelas Kontrol · · · · · · 121
Tabel 4.30 Rata-Rata Nilai Fikih Mawaris127
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol
E.
Ve
E TITAL CITCLE A DIAT
5 UIN DUDNA NIAU
0
The state of the s
Su
Sulta
Sultan
Sultan Sy
Sultan Syai
Sultan Syarif
Sultan Syarif K
Sultan Syarif Kas
Sultan Syarif Kasin
Sultan Syarif Kasim I
Tabel 4.30 Rata-Rata Nilai Fikih Mawaris

IN SUSKA RIAI

Hak cip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat

Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987,

sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide

to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

9

Arab	Latin	Arab	Latin
1	A	4	Th
ب	В	ظ	Zh
ت	Y	ع	
ث	Ts	غ	Gh
ح	J	ف	F
ح	Н	ق	Q
خ	Kh	<u>ئ</u>	K
٦	D	J	L
ż	Dz	4	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	٥	Н
m	Sy	ę.	(
ص ض	Sh	ي	Y
ض	Dl		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

vii



Vokal

(O)

ak

CIP

Z

Sus

Ka

N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قبل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ũ misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

menjadi qawlun قول misalnya و menjadi qawlun

menjadi khayrun خير misalnya خير

C. Ta' marbûthah (5)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya المدرسة الرسالة menjadi arisalat li al-madrasah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan mudlaf dan Mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya المحمة في menjadi fi rahmatillah.



~ 0

Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa "al" (り) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- 3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

UIN SUSKA RIAU

ipta milik UIN S Sn Ka Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



ABSTRAK

I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Herwan: "Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan". Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Seringkali pembelajaran terasa membosankan karena terlalu monoton dalam penggunaan satu metode pembelajaran yang berdampak tidak Gercapainya secara maksimal tujuan pebelajaran yang terlihat dari rendahnyan hasil belajar.. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode bahtsul masail dan muhafazhah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode bahtsul masail dan muhafazhah dalam meningkatkan hasil belajar pada fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain eksperimen sederhana (Posttest Only Control Group Design) Dimana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol dan kelompok lain bertindak sebagai kelompok eksperimen. Analisis data dalam penelitian ini tahap awal meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Tahap akhir meliputi uji hepotesis dengan analisis uji T (Uji Parsial), uji F (Uji Simultan), dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bahtsul masail dan muhafazhah berpengaruh terhadap hasil belajar fikih mawaris santri Pondok Pesantren Albaqiyatussa'adiyyah Tembilahan.

Kata kunci: Metode Bahtsul Masail, Muhafazhah, Hasil Belajar

UIN SUSKA RIAU

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

ak cipta milik

Z

S

SID

Ka

N

I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

ABSTRACT

Herwan, (2022):

The Effectiveness of *Bahtsul Masail* and *Muhafazhah* Methods in Increasing Student Learning Achievement on Fiqih Mawaris at Islamic Boarding School of Al-Baqiyatussa'adiyyah Tambilahan. (A Thesis of Master Degree on Islamic Education of Post-Graduate Programme State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau)

Learning achievement was very important because the success of learning conducted in teaching and learning activities could be seen from student learning achievement. Learning often felt boring because it was too monotonous in using one learning method that the learning objectives were not achieved maximally that was seen from the low learning achievement. The implementation of learning process in this research uses the Bahtsul Masail and Muhafazhah methods. This research aimed at knowing the effect of Bahtsul Masail and Muhafazhah methods in increasing student learning achievement on Figih Mawaris at Islamic Boarding School of Al-Baqiyatussa'adiyyah Tambilahan. This was a quantitative research with experimental design (Posttest Only Control Group Design). There were two groups selected randomly, one group was as the control group and the other one was as the experimental group. Data analysis in early stage was tests of normality, homogeneity, and linearity. The final stage was test of hypothesis with T test analysis (Partial Test), F test (Simultaneous Test), and analysis of the coefficient of determination. The result of this research showed that Bahtsul Masail and Muhafazhah methods influence students learning achievement on Fiqih Mawaris at Islamic Boarding School of Al-Baqiyatussa'adiyyah Tambilahan.

Keywords: Bahtsul Masail And Muhafazhah Methods, Learning Achievement

الملخص

هيروان: "فعالية منهج بحث المسائل والمحافظة في التحصيل العلمي لمادة فقه المواريث لدى الطلاب بمعهد الباقية السعادية في تمبيلاهان." الرسالة لمرحلة الماجستير بقسم التربية الدينية الإسلامية في كلية الدراسات العليا لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو S

إن التحصيل العلمي يعتبر أمرا مهمًا، لأنه يعكس نتيجة العملية التعليمية ونجاحها في غرس العلم لدى الطلاب. فالعملية التعليمية قد تسبب الملل وخاصة إذا كانت تستخدم منهجا واحدا، وبالتالي تؤدّي إلى عدم نجاحها في نيل الأهداف التربوية بشكل تام، حيث ينعكس فيها انحطاط نتيجة التحصيل العلمي. إن العملية التعليمية المدروسة في هذا البحث هي منهج بحث المسائل والمحافظة. ويهدف البحث إلى معرفة أثر ذلك المنهج في رفع التحصيل العلمي لمادة فقه المواريث لدى الطلاب بمعهد الباقية السعادية في تمبيلاهان. وكان هذا البحث بحثا كمّيا مستخدما المنهج التجريبي بتصميم التجربة البسيطة، وهي بعد الاختبار فقط لتصميم المجموعة الضابطة (Posttest Only Control Group Design)، حيث كانت هناك مجموعتان مدروستان وتمّ اختيار إحداهما بشكل عشوائي؛ مجموعة تتمثل كمجموعة ضابطة، وغيرها كمجموعة تجريبية. وأما تحليل البيانات للمرحلة الأولى فتشتمل على اختبار الحالة الطبيعية، والتجانسية، والخطية؛ وفي المرحلة النهائية تشتمل على اختبار الفرضيات بتحليل اختبار T (يعني اختبار جزئي)، واختبار F (يعني اختبار متزامني)، وتحليل اختبار درجة حسبانية. وتشير نتيجة البحث إلى أن منهج بحث المسائل والمحافظة له أثر مهم في التحصيل العلمي لمادة فقه المواريث لدى الطلاب بمعهد الباقية السعادية في تمبيلاهان.

الكلمات الدليلية: منهج بحث المسائل، المحافظة، التحصيل العلمي



I

0 X

0 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹

Hasil belajar merupakan penguasan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan itu hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pecapaian hasil belajar siswa. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

¹ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

Sy ² Bahri Syaiful Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 72-73

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari hasil observasi peneliti secara langsung terhadap metode pembelajaran dan hasil belajar fikih mawaris santri Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah di temukan beberapa gejala masalah. Diantaranya peneliti melihat bahwa pembelajaran fikih mawaris kecendrungan guru menggunakan metode ceramah yang akhirnya pembelajaran bersifat satu arah dan menimbulkan buasana pasif dalam pembelajaran dikarenakan minimnya ruang diskusi terbuka berimplikasi pada kurangnya hasil belajar santri di fikih mawaris. Fikih mawaris salah satu materi pembelajaran dalam fikih yang sifatnya qawaid, dinamis membelajarannya, menurut peneliti metode ceramah kurang tepat dalam penerapannya di fikih mawaris.

Dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester Genap 2020-2021 Hasil belajar fikih mawaris santri Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah 2020/2021 masih sangat bervariasi. Bahkan cendrung rendah karena banyak yang tak sampai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dimana KKM fikih mawaris adalah 75.3 Dengan rincian dari 42 santri kelas X ada 16 santri yang nilainya tidak sampai kepada KKM, dari 30 santri kelas XI ada 12 santri yang nilainya tidak sampai kepada KKM, dan dari 26 santri kelas XII ada 9 santri yang nilainya tidak sampai kepada KKM.

Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar fikih mawaris santri Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah 2020/2021 sangat bervariasi banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, antara

³ Rapor Ujian Akhir Semester Genap 2020-2021

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

N

S



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lain minat belajar, aktivitas belajar, sikap siswa terhadap pelajaran, dan lain sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya fasilitas belajar, situasi kelas, dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan sebagainya. 4 Pendidik sebagai agen perkembangan harus mampu menciptakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Untuk itu, seorang pendidik harus mempunyai rencana mengajar dengan baik, serta ketepatan memilih dan menentukan metode mana yang lebih tepat dan cocok digunakan pada saat pembelajaran akan berlangsung.

Mengenai pentingnya metode-metode mengajar yang tepat, Syaiful Bahri a Djamarah dan Aswan Zain mengatakan: "Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵ Untuk itu pemilihan metode pembelajaran harus tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, bervariasi, dan harus sesuai dengan pengajaran yang akan dicapai, dengan kata lain metode mengajar adalah langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terlebih dalam mata pelajaran fikih mawaris. Proses pemebelajaran akan berjalan efektif jika guru paham dan mengetahui pendekatan pembelajaran yang berlanjut derhadap pemahaman metode pembelajaran.⁶

Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses

⁴ Slan 2003), hlm. 45 ⁴ Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: PT. Rineka Cipta,

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.76

⁶ Tukiran Taniredja, Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

pembelajaran yang pada akhirnya berfungsi sebagai determinasi kualitas pendidikan, sehingga metode pendidikan yang dikehendaki akan membawa kemajuan pada semua bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan. Secara Jungsional dapat merealisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan⁷. Karena, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal.

ka Berikut ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih N metode secara tepat dalam proses pembelajaran adalah diantaranya dalam surat An-Nahl ayat 125:

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.s An-nahl: 125)

Imam Ibnu Katsir menjelaskan dalam tafsirmya bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada Rasul-Nya-Nabi Muhammad Saw. agar menyeru manusia untuk menyembah Allah dengan cara yang bijaksana.⁹

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman dakwah yaitu pedoman dalam medan dakwah dengan lisan, hujjah lawan hujjah. Dakwah berjalan dalam suasana damai. Metode dakwah dalam surah An-Nahl ayat 125 terdapat tiga cara

Kasim Ria

⁷ Arif ,Armai, *Pengantar ilmu dan metode pendidikan islam*, (jakata: ciputat pers.2002), hlm. 49

⁸ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*. (Semarang : CV Asy Syifa, 1999) ⁹ Al-Imam Ismail bin Katsir Ad-Dimaysqi, Tafsir Ibnu Katsir. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2004)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Kasim Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

efektif, yakni dengan hikmah, dengan pelajaran yang baik, dan dengan jalan debat yang tidak menimbulkan dampak tidak baik. Allah Swt. memerintahkan Nabi Saw. untuk bersikap lemah lembut, seperti halnya yang telah Dia perintahkan kepada Musa dan Harun. Mengajar adalah salah satu bagian dari dakwah yang artinya dalam mengajar perlu memperhatikan metode yang tetap didalam pembelajaran. Selama ini, metode pembelajaran fikih mawaris yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat peserta didik tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar. ¹⁰

حدثنا مُحِدَّد بن يوسف قال أخبرنا سفيان عن الأعمش عن أبي وائل عن ابن مسعود قال كان النبي عليه الله يستحولنا بالموعظة في الأيام كراهة السآمة علينا (رواه البخاري)

Artinya: Dari Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari A'masy, dari Abi Wa'il, dari Ibn Mas'ud yang mengatakan:" Bahwa Nabi Muhammad SAW selalu mengatur waktu ketika memberi nasihat-nasihat kepada kita dalam beberapa hari karena kuatir kita menjadi bosan. (Hadits Riwayat Bukhari).¹¹

Maksudnya dalam memberi nasihat-nasihat kepada para sahabatnya, Rasulullah sangat berhati-hati dan memperhatikan situasi dan keadaan para sahabat. Nasehat itu diberikan pada waktu-waktu tertentu saja, tidak dilakukan setiap hari agar tidak membosankan. Hadis ini berbicara tentang metode pembelajaran yaitu bahwa pembelajaran itu harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Dengan demikian diperlukan pendekatan dengan metode pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik dengan kondisi dan latar belakang peserta

¹⁰ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Semarang: Ra Sail Media Group, 2009), hlm. 26

¹¹ Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, Shahih Bukhari, (Dar al-Fikri: Beirut, t.t)



Kasim Ria

didik sebagai santri. Peneliti disini mencoba menawarkan konsep metode pembelajaran fikih mawaris dengan menggunakan metode bahtsul masail dan Muhafazah yang lebih aktif dan variatif. Dengan alasan karakkteristik fikih mawaris yang bersifat qawaid, dinamis, dan konstektual. Metode bahtsul masail dalam terminologi pesantren disebut dengan *Muzhakarah*, *Munazharah* dan merupakan pertemuan ilmiah untuk membahas masalah diniyah, seperti ibadah, aqidah, dan permasalahan-permasalahan agama lainnya. Metode ini sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan metode musyawarah (diskusi). Metode dalam pemecahan suatu masalah. Al-Zarnuji menjelaskan bahwa santri harus melakukan *Mutharahah* atau bahtsul masail secara santun, terbuka, serta niat tulus untuk menyingkap kebenaran dan menutupi ketidaktahuan.

لا بد لطالب العلم من المذاكرة, والمناظرة, والمطارحة

Artinya: Seorang pelajar seharusnya (wajib) melakukan Mudzakarah (forum saling mengingatkan), munadharah (forum saling mengadu pandangan), dan mutharahah (diskusi). 13

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chathibul Muttaqin, dalam Jurnalnya bahwa metode bahstul masail berjalan efektif dalam problem solving method dimana peserta didik memecahkan masalah menggunakan konsep konsep yang telah digariskan. ¹⁴ Al-zarnuji meyakinkan bahwa metode *mutharahah* atau bahtsul masail lebih berhasil dari pada mengulang-ngulang pelajaran secara personal.

¹² Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, **2002**), hlm. 36

¹³ Burhanuddin Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*, (Surabaya:Darul Ilmi), hlm. 30

¹⁴ Chothibul Muttaqin, "Metode Bahtsul Masail Sebagai Problem Solving Metdhod Dalam Pembelajaran Fikih Kontekstual", Attaqwa: Jurnal Ilmu pendidikan Islam Volume 16 Nomor 1 Maret 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kasim Ria

وفائدة المطارحة والمناظرة اقوى من فائدة مجرد التكرار لان فيه تكرار وزيادة, وقيل: مطارحة ساعة، خير من تكرار شهر 0

Artinya : Faedah mutharahah dan mudzakarah itu jelas lebih besar daripada sekedar mengulang pelajaran sendirian, sebab disamping berarti mengulang pelajaran, juga menambah pengetahuan yang baru. Ada dikatakan : "Sesaat mutharahah dilakukan, lebih bagus daripada mengulang pelajaran sebulan. "15

Z Bahtsul masail secara umum adalah salah satu metode diskusi ilmiah yang S dalam terminologi pesantren disebut dengan muzakarah, munazarah dan mutharahah dengan konsep menganut pradigma bebas berpendapat dengan menjunjung tinggi nilai – nilai keislaman. Bahtsul masail tidak hanya dilakukan oleh komunitas di tingkatan struktural, namun juga dilakukan oleh kalangan di tingkatan kultural. Pelaksanaan bahtsul masail oleh kalangan kultural tersebut selama ini banyak dilakukan oleh pesantren-pesantren, terutama Pondok Pesantren klasik di Indonesia. Metode bahtsul masail memiliki beberapa keunggulan diantaranya menciptaan suasana belajar yang aktif, dan argumatif.

Metode muhafazhah adalah metode tradisional yang digunakan untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren. Teknisnya, dalam metode ini santri menghafal teks atau kaidah yang terdapat dalam suatu kitab, kemudian disetorkan kepada ustadz secara periodik atau insidental tergantung petunjuk ustadznya tersebut. 16 Metode muhafazhah ini digunakan untuk menghafalkan kaidah-kaidah fikih mawaris yang terdapat dalam kitab fikih. Dengan menghafal kaidah-kaidah tersebut, para santri diharapkan akan terus mengingat kaidah-kaidah tersebut, setelah mendapat keterangan tentang isi kandungannya. Al-Zarnuji menyebut metode muhafazhah dengan sebutan Hifzhun yang artinya hafal. Al-Zarnuji mengatakan bahwa metode Muhafazhah atau menghafal itu jauh lebih efisien dan efektif dibandingkan sekedar mendengarkan dan mengulang pelajaran saja.

¹⁵ Burhanuddin Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*, (Surabaya:Darul Ilmi), hlm. 30

Sy ¹⁶ Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003), hlm.100



I

Sn

0

N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

حفظ حرفين خير من سماع وقرين وفهم حرفين خير من حفظ سطرين.

Artinya: Hafal dua huruf lebih bagus daripada mendengarkan saja dua batas pelajaran. Dan memahami dua huruf lebih baik daripada menghapal dua batas pelajara". 17

وينبغي أن يجتهد في الفهم عن الأستاذ بالتأمل وبالتفكر وكثرة التكرار، فإنه إذا قل السبق وكثرة التكرار والتأمل يدرك ويفهم.

Artinya : Pelajar hendaknya mencurahkan kemampuannya dalam memahami pelajaran dari sang guru, atau boleh juga dengan cara diangan-angan sendiri, di fikir-fikir dan sering diulang-ulang sendiri. Karena bila pelajaran yang baru itu hanya sedikit dan sering diulang-ulang sendiri, akhirnyapun dapat dimengerti" 18

2 Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Efektifitas Metode Bahtsul Masail dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris melalui pengkajian secara teoritis maupun praktis. Dengan judul: Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah, Tembilahan Inhil)

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan pada judul penelitian, maka dalam penelitian ini diu mengenai penegasan istilah yang ada di dalam judul tersebut sebagai berikut: Berdasarkan pada judul penelitian, maka dalam penelitian ini diuraikan

1. Efektifitas

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar presentasi target yang dicapai, semakin tinggi efektifitasnya.

¹⁸ *Ibid*. hlm. 29

University of Sultan

Syarif Kasim Ria

State

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

¹⁷ Burhanuddin Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*, (Surabaya:Darul Ilmi), hlm. 29

I 0 X 0 0 ta Z S

Sn Ka

N

9

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

3. Bahtsul Masail

Salah satu metode diskusi ilmiah yang meganut pradigma bebas berpendapat dengan menjunjung tinggi nilai – nilai keislaman. Dengan gambaran beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membuat halaqoh (kelompok/golongan) yang dipimpin langsung oleh ustadz / kyai atau dipimpin oleh santri yang lebih senior untuk membahas dan mengkaji suatu persoalan yang ditentukan sebelumnya. Dalam termenologi pesantren disebut *Muzhakarah*, Munazharah, dan Mutharahah.

4. Muhafazhah

Kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz/kyai. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki santri ini kemudian dihafalkan dihadapan ustadz/kyainya.

5. Hasil Belajar

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. dapat dilihat melalui kegiatan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang I 0 X C 0 ta Z S Sn Ka

N 2

State

evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

6. Fikih Mawaris

Salah satu cabang ilmu fikih yang berhubungan dengan pembagian harta warisan dan mengetahui tentang cara perhitungan dan dapat mengetahui bagian atau kadar yang wajib dari harta peninggalan mait.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1. Metode pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada santri.
- 2. Hasil belajar siswa cenderung rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang berlum mencapai KKM mungkin pengaruh bosan atau jenuh santri karena pembelajaran yang didominisa metode ceramah.
- 3. Guru belum menerapkan metode bahtsul masail dan muhafazhah.
- 4. Interaksi, kerja sama, dan keberanian mengungkapkan pendapat atau bertanya antara santri dan guru di kelas belum terlihat.

D. Batasan Masalah

Islamic University of Sultan Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup kajian lebih terarah. rif Kasim Ria

©Hak cipta milik UIN Suska Ria

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
 - Pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain:
 - Subjek penelitian adalah santri ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah
 - 2. Materi yang dijadikan bahan penelitian ini adalah materi Fikih Mawaris dalam kitab fikih Mawaris *Fathul Qarub* dan *Matnur Rahbiyah*
 - 3. Metode pembelajaran yang diterapkan dibatasi oleh metode bahtsul masail dan muhafazhah
 - 4. Pencapaian hasil belajar fikih mawaris santri ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah ada efektifitas metode bahtsul masail terhadap hasil belajar santri pada fikih mawaris di Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah?
- 2. Apakah ada efektifitas metode muhafazhah terhadap hasil belajar santri pada fikih mawaris di Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah?
- 3. Apakah ada efektifitas metode bahtsul masail dan muhafazhah Terhadap hasil belajar santri pada fikih mawaris di Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode bahtsul masail terhadap hasil belajar santri pada fikih mawaris di Ulya Pondok Pesantren Al-

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

ak

CIP

ta

m II

N S

uska

Ria

Baqiyatussa'adiyyah

- 2. Untuk mengetahui pengaruh metode muhafazhah terhadap hasil belajar santri pada fikih mawaris di Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah
- Untuk mengetahui pengaruh metode bahtsul masail dan muhafazhah dalam meningkatkan hasil belajar santri pada fikih mawaris di Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi tentang metode bahtsul masail dan muhafazhah dalam pembelajaran fikih mawaris.
- b. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru fikih mawaris untuk meningkatkan hasil belajar santri.
- c. Menambah khasanah pengetahuan khususnya teori-teori tentang metode bahtsul masail dan muhafazahah serta korelasi dan efektifitasnya dengan hasil belajar.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

ak

CIP

ta

m II

N S

uska

Ria

yarif Kasim Ria

- d. Sumbangan pemikiran dalam dunia, pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran fikih mawaris khususnya.
- e. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan
- f. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis

H. Sistematika Penulisan

Gambaran umum dari Tesis ini mempunyai lima bab yaitu:

Bab pertama, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitiaan, sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab kedua, mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang mempunyai Sub-sub bahasan teori secara umum hasil belajar, metode pembelajaran, bahtsul masail, muhafazhah dan fikih mawaris, hepotesa, hubungan antar variabel, benelitian yang relavan serta konsep operasional. Bab ini merupakan landasan yang dugunakan dalam penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari metode dan pendekatan penelitian, Jenis dan sifat penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, uji instrumen, metode yang akan digunakan dalam penelitian.



Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penilitian I Tersebut. Penelitian tentang efektifitas metode bahtsul masail dan muhafazhah

dalam meningkatkan hasil belajar santri pada fikih mawaris (penelitian di pondok

pesantren al-baqiyatussa'adiyyah, tembilahan inhil.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan

kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, saran-saran

untuk kedepannya serta yang terakhir kata penutup.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Ka N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I

0

X 0 O

Z S Sn

0

N

2

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

State Islamic University of S

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB II KERANGKA TEORITIS

Landasan Teori

- 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Di bawah ini penulis akan mengemukakan beberapa pendapat tentang pengertian belajar yaitu:

- 1) Pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. 19
- 2) Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.²⁰
- 3) Belajar adalah kegiatan ketrampilan, kebiasaan, kegemaran dan terbentuk atau dimodifikasi sikap seseorang sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku.²¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, dan dari pengalaman tersebut digunakan untuk berlangsungnya proses

¹⁹ Thobroni Arif Muhammad dan Mustofa, Belajar dan pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hlm. 36.

Achmad Sudjai, Pengembangankurikul berbasis Konfersi Makkah1997, (Semarang: kfi Media, 2013), hlm. 28.

Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, Meretas Pendidikan Berkualitas dalm Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam), Cetakan I, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

0 X

0 0

ta

milik

Z S

Sn Ka

N

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan

Kasim Ria

belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²² Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²³ Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum ditarik kesimpulan tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beb<mark>erapa pengertian</mark> hasil belajar dari beberapa ahli, diantarannya:

- 1) Hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik prilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.²⁴
- 2) Hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.²⁵

²² Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44. ²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarata: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 64.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 102.

²⁵ Rosma Hartiny Sam's, Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 33.

I

0 X

0 0

ta

Z

S Sn

Ka

N 9

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- 3) Hasil belajar adalah perubahan tingkh laku siswa secara nyata
 - setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan
 - pembelajaran.²⁶
- 4) Belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah
 - dalam sikap dan tingkah lakunya.²⁷

Dari uraian definisi-definisi diatas bahwa hasil belajar adalah suatu hasil kemampuan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalai interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

Ruang Lingkup Hasil belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu:

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

a) Pengetahuan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

²⁶ Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 14.

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45.

I

0 X

0 0

ta

m I

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan,

Yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

b) Pemahaman

Yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, hubungan sebab akibat, dan penarikan antar konsep, kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan katakata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

c) Penerapan

Yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.

d) Analisis

Yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan

I 0 0 Z S Sn

Ka

N

2

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

e) Sintesis

Yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan

produk baru dan merancang model mobil mainan.

Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Adapun ranah efektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu:

a) Receiving atau attending (menerima atau memperhatikan) Yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lainlain.

b) Responding (menanggapi)

Yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi.

c) Valuing (menilai atau menghargai)

Yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

d) Organization (mengatur atau mengorganisasikan)

I

0 X

0 5

ta

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Yaitu merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalam hubungan satu dengan nilai lain.

e) Characterization (karakterisasi)

Yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu²⁸:

- a) Perception (Persepsi) Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- b) Set (Kesiapan) Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat.
- c) Guided (Gerakan terbimbing) Kemampuan response melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.
- d) Mechanism (Gerakan terbiasa) Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.
- e) Adaptation (Gerakan kompleks) Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.
- f) Origination (kreativitas) Kemampuan menciptakan gerakan-

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 52

I

0 0

Z S

Sn Ka

N

2

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan,

penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu: ²⁹

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

a) Faktor fisiologis

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

b) Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa

2) Faktor eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarata: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 148.

I

0

0 0

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University of Sultan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas mempengaruhi hasil belajar siswa. Masyarakat, tetangga, dan lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar siswa. Faktorfaktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Dalam konteks pembelajaran bahasa, metode diartikan sebagai rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode ini bersifat prosedural, sedangkan pendekatan bersifat aksiomatis.³⁰ Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani "Metodos" kata ini

Syan ³⁰ Syamsuddin, Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm.82



I

0

CIP

ta

N S

uska

N

2

State

Islamic University

S

Kasim Ria

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh kan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

terdiri dari dua suku kata: yaitu "metha" yan berarti, melalui atau melewati dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. 32

Dalam rangkaian sistem pengajaran, metode menempati urutan sesudah materi (kurikulum). Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode. Metode selalu mengikuti materi, dalam arti menyesuaikan dengan bentuk dan coraknya, sehingga metode mengalami transformasi bila materi yang disampaikan berubah. Akan tetapi materi yang sama bisa disampaikan dengan metode yang berbeda-beda.³³

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. ³⁴ Peranan metode pendidikan berasal dari kenyataan yang menunjukan bahwa materi kurikulum Islam diajarkan, melainkan diberikan dengan cara

³¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 40.

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenanada Media Grup, 2006), hlm.147.

³³Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*,(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Hlm.17 dan Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003), hlm.141

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Stategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 72-73.

I

0 5

Z

S Sn

Ka

N a

State

Islamic University of

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

khusus. Ketidak tepatan dalam penerapan metode ini kiranaya akan menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga yang yang tidak perlu. 35 Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut metode mengajar.³⁶

supaya Allah telah mengajarkan kepada manusia mementingkan metode. Berkenaan dengan metode, Al-Qur'an telah memberi petunjuk mengenai metode pendidikan secara umum yaitu terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125:

Artinya : Serulah (manusia) kep<mark>ada jalan Tuha</mark>nmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.³⁷(Q.S An-Nahl : 125)

Imam Ibnu Katsir menjelaskan dalam tafsirmya bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada Rasul-Nya-Nabi Muhammad Saw. agar menyeru manusia untuk menyembah Allah dengan cara yang bijaksana.³⁸ Ibnu Jarir mengatakan bahwa yang diserukan kepada manusia ialah wahyu yang diturunkan kepadanya berupa Al-Qur'an, Sunnah, dan pelajaran yang baik; yakni semua yang terkandung di

Sult ³⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 197.21

³⁶ Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 83 ³⁷ Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro) 2006,

³⁸ Al-Imam ismail bin katsir Ad-Dimaysqi, *Tafsir Ibnu Katsir*. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2004)

I

0 X

CIP

S Sn Ka

N

a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

dalamnya berupa larangan-larangan dan kejadian-kejadian menimpa manusia (di masa lalu). Pelajaran yang baik itu agar dijadikan peringatan buat mereka akan pembalasan Allah Swt. (terhadap mereka

yang durhaka). Firman Allah Swt.

Artinya: Dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. (Q.S An-Nahl:

Yakni terhadap orang-orang yang dalam rangka menyeru mereka diperlukan perdebatan dan bantahan. Maka hendaklah hal ini dilakukan dengan cara yang baik. yaitu dengan lemah lembut, tutur kata yang baik, serta cara yang bijak. Ayat ini sama pengertiannya dengan ayat lain yang disebutkan oleh firman-Nya:

Artinya: Dan janganlah kalian berdebat dengan ahli kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka. (Q. S Al-'Ankabut: 46)

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman dakwah yaitu pedoman dalam medan dakwah dengan lisan, hujjah lawan hujjah. Dakwah berjalan dalam suasana damai. Metode dakwah dalam surah An-Nahl ayat 125 terdapat tiga cara efektif, yakni dengan hikmah, dengan pelajaran yang baik, dan dengan jalan debat yang tidak menimbulkan dampak tidak baik. Allah Swt. memerintahkan Nabi Saw. untuk bersikap lemah lembut, seperti halnya yang telah dia perintahkan kepada Musa dan Harun. Mengajar adalah salah satu bagian dari

I

ak

CIP

N S

uska

N

2

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

dakwah yang artinya dalam mengajar perlu memperhatikan metode yang tetap didalam pembelajaran.

Ayat di atas menyuruh supaya manusia dalam menyampaikan ajaran Tuhan, dengan cara-cara yang bijaksana, sesuai antara bahan dan orang yang akan menerimanya dengan mempergunakan faktor-faktor yang akan dapat membantu supaya ajarannya itu dapat diterima.³⁹ Metode pendidikan membicarakan cara-cara yang ditempuh guru untuk memudahkan murid memperoleh ilmu pengetahuan, menumbuhkan pengetahuan kedalam ciri penutut ilmu, dan menerapkannya dalam kehidupan.⁴⁰ Metode memiliki kedudukan:⁴¹

- 1) Sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan mengajar
- 2) Menyiasati perbedaan individual anak didik.
- 3) Untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam menetapkan metode mengajar, bukan tujuan yang menyesuaikan dengan metode atau karakter anak, tetapi metode hendaknya menjadi variabel dependen yang dapat berubah dan berkembang sesuai kebutuhan. Karena itu efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah di programkan dalam satuan pelajar sebagai persiapan.

Kasim Ria

State

Islamic University of Sultan

³⁹ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Ak Group, 1995),

⁴⁰ M. Dian Nafi', *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakaarta: Insite for Training and Bevelopment (ITD)), hlm. 66.

⁴¹ Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (cet.6; Bandung: Refika Aditama, 2014) hlm.55

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

b. Macam-macam metode pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Metode-metode itu biasa digunakan di lingkungan sekolah, madrasah, maupun pesantren. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren yaitu:

1) Muhafazhah (Menghafal)

Sebagai sebuah metodologi pengajaran, hafalan pada umunya diterapkan pada mata pelajaran yang bersifat nadham (syair), bukan natsar (prosa); dan itupun pada umumnya terbatas pada ilmu kaidah bahasa arab, seperti Nadhm Al-'Imrithi, Afiyyah Ibn Malik, Nadhm AlMagsud, Nadhm Jawahir Al- Maknun, dan sebagainya. Namun demikian, ada juga beberapa kitab prosa (natsar) yang dijadikan sebagai bahan hafalan melalui sistem pengajaran muhafazhah. Dalam metodologi ini, biasanya santri diberi tugas untuk menghafal beberapa bait atau baris kalimat dari sebuah kitab, untuk kemudian membacakannya di depan sanga kyai/ustadz.

2) Hiwar atau Musyawarah

Berbeda dengan hiwar dalam dunia pesantren yang mengedepankan penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi, hiwar dalam pesantren salafiyah identik dengan musyawarah.

3) Metode *Bahtsul Masa'il (Mudzakaroh)*

Mudzakarah atau Batshul Masa'il merupakan pertemuan

0

I

ak

CIP

ta

milik

N S

uska

N

2

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ilmiah untuk membahas masalah diniyah, seperti ibadah, aqidah, dan permasalahan-permasalahan agama lainnya. Metode ini sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan metode musyawarah. Bedanya, sebagai sebuah metodologi mudzkaroh pada umumnya hanya diikuti oleh para kiyai atau para santri tingkat tinggi.

4) Fathul Kutub

Fathul Kutub merupakan kegiatan latihan membaca kitab (terutama kitab klasik) yang pada umumnya ditugaskan kepada santri senior di pondok pesantren. Sebagai sebuah metode, Fathul Kutub bertujuan menguji kemampuan mereka dalam membaca kitab kuning, khususnya setelah mereka berhasil menyelesaikan mata pelajaran kaidah bahasa arab. Dengan kata lain Fathul Kutub merupakan warna aktualisasi kemampuan para santri, khususnya dalam penguasaan ilmu kaidah bahasa arab, di samping disiplin ilmu keagamaan lainnya sesuai dengan materi kitab yang ditugaskan untuk dibaca, baik itu akidah, fiqh, hadis, tafsir, tasawwuf, dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, metode Fathul Kutub biasanya dikhususkan bagi santri senior yang akan menyelesaikan pendidikannya di sebuah Pondok Pesantren.

5) Muqoronah

Muqoronah adalah sebuah metode yang terfokus pada kegiatan perbandingan, baik perbandingan materi, paham (madzhab), metode, maupun perbandingan kitab. Oleh karena sifatnya yang membandingkan, pada umumnya metode ini juga

I

0

0 0

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University of Sultan

Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

hanya diterapkan pada kelas-kelas santri senior saja. Dan dalam perkembangannya, metode ini kemudian terfragmentasi ke dalam dua hal, yaitu muqoronatul adyan untuk perbandingan ajaranajaran agama dan muqoronatul madzahib untuk perbandingan paham atau aliran.

Muhawaroh atau Muhadatsah

bercakap-cakap Muhawaroh merupakan dengan menggunakan bahasa Arab. Metode inilah yang kemudian dalam pesantren "modern" dikenal sebagai metode hiwar.

7) Sorogan Sorogan

Merupakan metode pembelajaran yang diterapkan di pesantren hingga kini, dimana santri menyodorkan materi (kitab) yang ingin dipelajarinya sehingga mendapatkan bimbingan secara individual atau secara khusus.⁴²

Metode Bahtsul Masail

Pengertian Bahtsul Masail

Bahtsul masail merupakan gabungan kata yang berasal dari dua kata, yaitu bahtsul dan masail. Bahtsul merupakan mashdar yang berasal dari *fi'il madhi بَحْثُ* dan *fi'il mudhari'nya يَبْحَثُ* . Bahtsu sendiri dalam kamus As-syar'i mempunyai banyak arti, yaitu penelitian, pembahasan, pencarian, rise diskusi, dan eksplorasi. Sedangkan masail merupaka bentuk jama' dan mufrodnya adalah mas'alah. Masail sendiri

Syan ⁴² Ismail Baharudin, "Pesantren Dan Bahasa Arab". Jurnal Thariqah Ilmiah, Vol.01, No. 01 (Januari 2014), h. 21-23

I

0

0 0

ta

Z

S Sn

Ka

N 2

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

mempunyai beberapa arti, yaitu pertanyaan, persoalan, problematika, perkara dan kejadian.

Sedangkan bahtsul masail secara istilah seperti diterminologikan dalam sambutan buku Ahkamul Fuqoha oleh KH. Sahal Mahfudz adalah "salah satu forum diskusi keagamaan untuk merespon dan memberikan solusi atas problematika aktual yang muncul dalam kehidupan masyarakat" (LTN NU, 2007:XVII). 43 Dari definisi tersebut maka bisa difahami bahwa yang dinamakan bahtsul masail haruslah sebuah forum diskusi yang disitu setidaknya terdapat tiga orang atau lebih. Kemudian yang menjadi obyek diskusi adalah permasalahan keagamaan yang sedang berkembang dimasyarakat dan harus segera direspon dan dicarikan solusinya.

Bahtsul masail adalah forum diskusi kelompok yang berfungsi memecahkan segenap permasalahan yang ada di masyarakat atau permasalahan yang telah diajukan oleh individu atau kelompok masyarakat untuk dicarikan pemecahannya dari pandangan fikih. Fikih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu baik yang berbentuk masyarakat sosial.⁴⁴

Metode Bahtsul Masail tidak jauh berbeda dengan metode musyawaroh. Melalui musyawarah para santri dapat memperluas dan mengembangkan pemikiran keislamanya. Metode musyawarah /

State Islamic University of Sultan

⁴³ Sahal Mahfud, Ahkamul Fukaha (solusi problematika actual hukum islam, keputusan mukhtamar, munas dan konbes Nahdlatul Ulama 1926-1999), (Surabaya: LT NU Jawa Timuur dan Diantama, 2004).

⁴⁴ Nazar Bakry, Fiqih dan Ushul Fiqih, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 7

I

cipta

milik UIN

S

Sn Ka

N

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Bahtsul Masail merupakan metode pembelajaran yang mirip dengan metode diskusi / seminar. 45 Dengan gambaran beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membuat halaqoh (kelompok/golongan) yang dipimpin langsung oleh ustadz / kyai mungkin juga dipimpin oleh santri yang lebih senior untuk membahas dan mengkaji suatu persoalan yang ditentukan sebelumnya. Adapun ayat yang berkaitan dengan metode ini terdapat dalam Qs. Al-Baqarah(2): 258,

اَلَمْ تَوَ إِلَى الَّذِي حَآجٌ اِبْرُهِمَ فِي رَبِّهَ اَنْ أَتْنَهُ اللَّهُ الْمُلْكَ إِذْ قَالَ اِبْرُهِمُ رَبِّي الَّذِي يُحْي وَيُمِيْتُ ۚ قَالَ اَنَا أُحَى وَأُمِيْتُ قَالَ اِبْرُهِمُ فَانَّ اللَّهَ يَأْتِى بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِحَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظُّلِمِينَ (البقرة : ٢٥٨)

Artinya: "Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) Karena Allah Telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan". Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, Maka terbitkanlah dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orangorang yang zalim. 46(Q.S. Al-baqarah: 258)

Bahtsul Masail yang secara literal memiliki makna dasar pembahasan beberapa masalah, merupakan forum diskusi keagamaan terfokus yang cukup populer di lingkungan pesantren, Nahdiyyin dan Nahdlatul Ulama (NU). Di dalam forum itu, berbagai pihak yang terlibat yang populer dengan istilah musyawirin.⁴⁷ Namun bahtsul

⁴⁵ Asrori, Implementasi Metode Bahsul Masail Dalam Pembelajaran Fiqih Kontekstual.

⁽Tesis. UIN Sunan Ampel 2010), hlm. 24

46 Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (PT Sygma examedia arkanleema,

^{2009),}hlm. 258.

47 Musyawirin merupakan suatu kata yang berasal dari bahasa arab yang berarti "orangdan biasanya masalah-masalah yang berkaitan diniyah waqi'iyah"

I

0 X

CIP

ta

milik

Z S

Sn Ka

N

9

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

masail ini pada kebiasaannya diterapkan dilembaga pendidikan yang ada kajian yang mengambil rujukan dari kita-kitab salaf atau disebut dengan kitab kuning (gundul tanpa harokat), penerapan metobe belajar menggunakan bahtsul masail merupakan metode yang sangat efesien dalam memahami sebuah materi baik pula mengenai pemecahan permasalahan dalam hukum syariat islam, yang tertera pada materi fikih. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa bahtsul masail adalah salah satu metode diskusi ilmiah yang meganut pradigma bebas berpendapat dengan menjunjung tinggi nilai – nilai keislaman.

Bahtsul masail merupakan tradisi intelektual yang sudah berlangsung lama. Sebelum Nahdlatul Ulama (NU) berdiri dalam bentuk organisasi formal (jam'iyah), aktivitas bahtsul masail telah berlangsung sebagai praktek yang hidup di tengah masyarakat muslim nusantara, khususnya kalangan pesantren. Hal itu merupakan pengejawantahan tanggung jawab ulama dalam membimbing dan memandu kehidupan keagamaan masyarakat sekitarnya.

Bahtsul masail di kalangan NU diyakini merupakan tradisi intelektual yang berkembang sejak lama, bahkan ditengarai forum ini lahir sebelum NU dibentuk. Sebetulnya LBM telah berkembang di tengah masyarakat muslim tradisional pesantren jauh sebelum tahun 1926 dimana NU didirikan. Secara individual mereka bertindak sebagai penafsir hukum bagi muslimin di sekelilingnya. ⁴⁸ Tradisi bahtsul masail ini kemudian dijadikan tradisi lanjutan oleh kalangan santri sebagai

⁴⁸ Imam Yahya, *Dinamika Ijtihad NU*, (Walisongo Press, 2009), hlm. 42

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I 0 X C 5 ta Z S Sn Ka N 2

State

Islamic University

of Sulta

model belajar yang efektif dalam proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan islam pada khususnya. Bahtsul masail termasuk model pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang meliputi tersusun unsur-unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁹

Objek kajian berkisar pada pendalaman kitab kuning yang dipelajari dengan tujuan agar para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa bukan merupakan objek pasif dalam pembelajaran yang hanya menerima pembelajarannya tanpa reserve materi yang diajarkan oleh gurunya melainkan subjek yang saling belajar. Dalam konteks ini dialektika pemikiran berlangsung secara produktif serta dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran yang kritis dan analisis bisa diharapkan.⁵⁰

Bahtsul masail mengacu pada pemecahan masalah dalam persoalan fikih, materi yang jadi persoalan bervariasi dan mencakup masalah-masalah aktual. Biasanya dalam masalah-masalah aktual itu dibahas bagaimana pandangan islam terhadap masalah-masalah tersebut.⁵¹ Dalam forum bahtsul masail para peserta didik dilatih untuk bertukar pikiran. Dalam pelaksanannya para siswa dengan bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pendapatnya. Dengan demikian bahtsul masail ini menitik beratkan kepada kemampuan perseorangan

⁴⁹ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2012), hlm .41.

⁵⁰ Amin Haidari, Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplesistas Global, (Jakarta: IRD Press,2004), hlm. 147
⁵¹ Ibid, hlm. 31

I

0

0

Z S

Sn

Ka N

2

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

didalam menganalisis dan memecahkan masalah suatu persoalan denagan argumen logika yang mengacu pada kitab-kitab tertentu.

Macam-Macam Dan Komponen Bahtsul Masail

Komponen-komponen dalam bahtsul masail adalah sebagai berikut:52

- 1) Moderator
- Tim perumus
- Mushohhih
- Peserta

Adapun rincian dari komponen dalam bahtsul masail adalah sebagaimana berikut.

1) Moderator

- 1) Tugas Moderator
 - Memimpin, menjaga ketertiban, mengatur dan membagi waktu.
 - b) Memberi izin, menerima usul dan pendapat musyawirin.
 - c) Meminta nara sumber untuk menjelaskan dan gambar masalah sesuai permintaan peserta.
 - d) Menunjuk peserta untuk menjawab masalah.
 - Meminta kepada penjawab untuk membacakan ta'bir dan menerangkan kesimpulannya.

State Islamic University

⁵² Almubtadiin, Mempertahankan Tradisi, metode Musyawaroh dan Bahtsul masai, (Jakarta: CV Utami, 2007), hlm.94.



I

0 X

0 5

ta

Z S

Sn Ka

N

a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

- f) Meminta peserta yang pendapatnya tidak sama untuk menanggapi pendapat lain dengan mencari kelemahan jawaban dan kelemahan ta'birnya.
- g) Meluruskan pembicaran menyimpang dari yang pembicaraan.
- h) Membicakan kesimpulan jawaban yang telah disepakati oleh tim perumus, untuk kemudian ditawarkan lagi kepada para peserta.
- i) Mengetuk tiga kali bila masalah dianggap selesai dan memohon kepada mushohih untuk memimpin pembacaan Al- Fatihah bersama, sebagi simbol pengesahan.
- j) Dalam keadaan dharurot moderator dapat menunjuk salah satu peserta untuk menggantikannya.
- 2) Larangan moderator
 - a) Ikut berpendapat
 - b) Memihak atau tidak obyektif
 - c) Mengintimidasi peserta
- 2) Perumus
 - 1) Tugas tim perumus
 - Mengikuti jalannya acara bahtsul masail.
 - b) Meneliti jawaban-jawaban dan ta'bir yang masuk.
 - c) Memilih ta'bir yang masuk sesuai permasalahan yang dibahas.
 - d) Meluruskan jawaban yang dianggap menyimpang.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
- 0 0 Z S Sn Ka N 2

I

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

- e) Memberikan rumusan jawaban dan ta'bir ta'bir pendukung.
- 2) Larangan tim perumus
 - Memaksakan jawaban tanpa ada ta'bir dari peserta.
 - Berbicara sebelum ditunjuk moderator.
 - Berbicara diluar materi pembahasan. c)
 - d) Mengganggu konsentrasi peserta, seperti tidur, guyonan atau bersikap emosional.
 - e) Pulang sebelum waktunya tanpa seizin moderator.
- 3) Moshohin
 - 1) Tugas tim mushohih
 - Mengikuti jalannya acara bahtsul masail.
 - b) Memberikan pengarahan dan nasehat kepada peserta dan tim perumus.
 - c) Mempertimbangkan dan *mentashih* keputusan bahtsul masail dengan bacaan Al-Fatihah.
 - 2) Larangan tim mushohih
 - a) Membaca Al-Fatihah sebelum ada keputusan.
 - b) Pulang sebelum waktunya kecuali ada udzur.
- 4) Peserta
 - Kewajiban peserta
 - a) Menempati area yang tersedia sepuluh menit sebelum acara dimulai.
 - b) Menjawab masalah dan menyampaikan ta'birnya setelah diberi waktu oleh moderator.

I

0

0 0

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University

of Sultan

Syarif 1

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- c) Berbicara (menjawab masalah dan menyampaikan ta'birnya) setelah diberi waktu oleh moderator.
- d) Menyampaikan teks atau ta'birnya kepada tim perumus.
- Menghormati dan menghargai pesarta lain.
- 2) Larangan peserta
 - a) Keluar dari forum bahstul masail tanpa seizin moderator.
 - Membuat gaduh dalam forum bahstul masail.
 - Berselisih pendapat dengan teman sedelegasi.
 - Berbicara tanpa melalui moderator atau debat kusir.
- Hak suara bagi peserta
 - a) Peserta dapat menolak pendapat atau jawaban peserta lain dengan melalui moderator.
 - b) Peserta berhak mengajukan usulan, tanggapan, dan sangkalan melalui moderator.
 - c) Peserta berhak memberikan koreksi terhadap rumusan perumus.⁵³

Sistem bahtsul masail mempunyai corak yang beragam. Secara garis besar terdapat tiga macam model bahtsul masail:

a. Bahtsul masail model Pesantren yang lebih menonjolkan semangati i'tirodh, yaitu perdebatan argumentatif dengan berlandaskan al-Kutub al-Mu'tabarah. Dalam hal ini peserta bebas berpendapat,

⁵³ Ridwan Qoyyum Said, *Rahasia Sukses Fuqoha'*, (Kediri: Mitra Gayatri,2004), hlm. 61-



I

0

0 0

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

- menyanggah pendapat peserta lain dan juga diberikan kebebasan mengoreksi rumusan-rumusan yang ditawarkan tim perumus.
- b. Bahtsul masail model organisasi Nahdatul Ulama, dalam hal ini lebih menonjolkan porsi i'tirod, yaitu penampungan aspirasi jawaban sebanyak mungkin. Untuk materi dan redaksi rumusan diserahkan kepada tim perumus. Peserta hanya diberikan hak menyampaikan masukan-masukan seperlunya.
- c. Bahtsul masail kontemporer, yaitu bahtsul masil yang dimodifikasi mirip model simposium. Dimana sebagian peserta yang dianggap mampu diminta menuangkan rumusan jawaban berikut sumber pengambilan keputusan, dalam bentuk makalah. Bahtsul masail model seperti ini kurang begitu diminati oleh kalangan pesantren, karena kesempatan untuk memberikan tanggapan dan sanggahan lebih mendalam sangatlah terbatas.⁵⁴

Keunggulan Bahtsul Masail

Adapun keunggulan bahtsul masail adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas daya pemikiran santri.
- Menghidupkan jejak ulama salaf dalam menyikapi setiap 2) permasalahan yang muncul dimasyarakat.
- Melatih santri tentang cara beragumentasi dengan menggunakan nalar yang tepat dan benar.
- Merumuskan pemecahan masail waqi'iyah (aktual) sesuai dengan tuntunan syara'.

of Sultan Syan

⁵⁴ Aqil Said Siradj, Dalam Muhammad Idrus Ramli. Pengantar Sejarah Ahlussunah Wal Jama'ah, (Jakarta: Khalista. 2011)

I

k cipta

S

Sn

Ka

N

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Al-zarnuji meyakinkan bahwa metode *mutharahah* atau bahtsul masail lebih berhasil dari pada mengulang-ngulang pelajaran secara personal.

وفائدة المطارحة والمناظرة اقوى من فائدة مجرد التكرار لان فيه تكرار وريادة, وقيل: مطارحة ساعة، خير من تكرار شهر

Artinya: Faedah mutharahah dan mudzakarah itu jelas lebih besar daripada sekedar mengulang pelajaran sendirian, sebab disamping berarti mengulang pelajaran, juga menambah pengetahuan yang baru. Ada dikatakan : "Sesaat mutharahah dilakukan, lebih bagus daripada mengulang pelajaran sebulan."⁵⁵

Berdasarkan paparan tentang keunggulan metode bahtsul masail di atas, maka memberikan peran penting bagi pelajar ataupun santri sehingga dapat meningkatkan daya pemahaman terhadap teks kitab kuning, dan juga dapat menghidupkan kembali jejak para ulama salaf dalam menyikapi problematika di masyarakat. Tidak kalah pentingnya pula bagi para siswa ataupun santri melatih tentang cara beragumentasi dengan menggunakan etika yang benar dan baik.

Mengenai tentang keunggulan dari bahtsul masail ini maka siswa atau santri dilatih cara memecahkan permasalahan yang aktual sesuai dengan tuntunan syara'. Dan juga tidak hanya terpaku pada pemecahan permsalahan aktual melainkan juga melatih para siswa menghargai perbedaan pendapat orang lain. Dengan demikian diharapkan para siswa atau santri bisa bersikap toleran terhadap pendapat orang lain, sejauh pendapat itu didukung dengan argumenargumen yang kuat. Perbedaan pendapat dalam tingkat wacana ini pada

State Islamic University of Sultan Syarhim. 30 Kasim Riau

⁵⁵ Burhanuddin Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*, (Surabaya: Pustaka Assalam, 2012),

I 0 X C 5 ta Z S Sn Ka N

2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

gilirannya diharapkan mempengaruhi sikap-sikap dan perilaku santri terhadap perbedaan yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Di dalam forum bahtsul masail para santri, biasanya mulai santri pada jenjang menengah, membahas atau mendiskusikan suatu kasus di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari untuk kemudian dicari pemecahannya secara fikih (Yurisprudensi Islam). Pada dasarnya para santri tidak hanya belajar memetakan dan memecahkan suatu permasalahan hukum namun di dalam forum tersebut para santri juga belajar berdemokrasi dengan menghargai pluralitas pendapat yang muncul dalam forum.

Untuk melalukan bahtsul masail kyai, ustadz biasanya mempertimbangkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta musyawarah adalah para santri yang berada pada tingkat menengah atau tinggi.
- b) Peserta musyawarah tidak memiliki perbedaan kemampuan yang mecolok. Ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengurangi kekurangan dalam musyawarah.
- c) Topik atau persoalan (materi) yang dimusyawarahkan biasanya ditentukan terlebih dahulu oleh kyai atau ustadz pada pertemuan sebelumnya.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang I 0 0 0 S Sn Ka N 2

Z

d) Pada beberapa pesantren yang memilki santri tingkat tinggi, musyawarah dapat dilakukan secara terjadwal sebagai latihan bagi para santri.⁵⁶

Adapun kekurangan bahtsul masail adalah sebagai berikut:

- a) Jalannya diskusi lebih sering didominasi oleh siswa partisipan yang pandai, sehingga mengurangi peluang siswa lain untuk memberi kontribusi.
- b) Jalannya diskusi sering terpengaruh oleh pembicaraan yang menyimpang dari topik pembahasan masalah, sehingga pertukaran pikiran menjadi asal-asalan.
- c) Diskusi biasanya menyita waktu, sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi.⁵⁷
- d) Adanya sebagian siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif dalam berdiskusi dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh.
- e) Para siswa mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis.

d. Langkah - Langkah Bahtsul Masail

Langkah-langkah persiapan terpenting pada metode ini adalah terlebih dahulu memberikan topik materi yang akan di musyawarohkan. Pilihan topik itu sendiri amat menentukan di dalam musyawaroh. Topik yang menarik pada umumnya mendapat respon yang baik dan memberikan dorongan kuat kepada para peserta didik untuk belajar.

Islamic University

State

Sultan

Pondok Pesantren dan Madrasah diniyah, Pertumbuhan dan perkembangan, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2003), hlm. 46

Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan, dengan pendekatan baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 208.

I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

2

State

Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Penentuan topik secara awal lebih dimaksudkan agar peserta musyawaroh dapat mempersiapkan diri jauh-jauh hari sebelum musyawaroh dilaksanakan.⁵⁸

Kegiatan bahtsul masail di awali dengan penyajian masalah oleh narasumber yang menguasai persoalan yang diangkat. Setelah yang sebenarnya, menyajikan masalah narasumber mempersilahkan peserta untuk membahas dan memberikan pendapatnya disertai dengan argumen-argumennya masing masing, dimana setiap pendapat harus dilengkapi dengan argumen pendapat lain. Argumen yang diutarakan di ambil dari kitab-kitab kuning yang dipelajari. Di akhiri dengan pembahasan, kesimpulan akhir dan akan dirumuskan oleh tim perumus atau mushohhih untuk kemudian disahkan oleh majlis tashhih (majlis pengesahan).⁵⁹

Mekanisme kerjanya, semua masalah yang masuk ke lembaga pengelola bahtsul masail ini di inventarisir, kemudian disebarkan ke seluruh siswa, anggota kelompok dan perumus . Selanjutnya para siswa melakukan penelitian terhadap masalah itu dan dijadikan rujukan dari pendapat-pendapat ulama madzhab melalui kitab kuning (Klasik). Selanjutnya mereka bertemu dalam satu forum untuk saling beradu argument dan dalil rujukan. Dalam forum ini seringkali mereka harus berdebat keras dalam mempertahankan dalil yang dibawanya, sampai akhirnya ditemukan dasar yang paling kuat. Barulah ketetapan hukum

Islamic University of Sultan ⁵⁸ Asrori, Implementasi Metode Bahsul Masail Dalam Pembelajaran Fiqih Kontekstual. Tesis. UIN Sunan Ampel 2010), hlm. 27

⁵⁹ Jajat Burhanuddin dan Dira Afriyanti, *Mencetak Muslim Modern Peta Pendidikan Islam* di Indonesia, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 85

į

I

0

CIP

N S

uska

N

2

State

Islamic University

of Sultan

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

itu diambil bersama.

Kegiatan penilaian dilakukan oleh kiyai atau ustaz (pendidik) selama kegiatan bahtsul masail berlangsung. Hal yang menjadi perhatian adalah kualitas jawaban yang diberikan oleh santri yang meliputi kelogisan jawaban, ketepatan, dan kevalidan refrensi (ibarat kitab yang dipelajari) yang disebutkan serta bahasa yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta bahtsul masail, serta kualitas pertanyaan atau sanggahan yang dikemukakan. Hal lain yang dinilai adalah pemahaman terhadap teks bacaan, juga kebenaran dan ketepatan santri dalam membaca dan menyimpulkan isi teks yang persoalan atau teks yang menjadi rujukan. ⁶⁰

Berdasarkan paparan tentang langkah-langkah dalan penerapan bahtsul masail dapat di spesifikasikan sebagaimana berikut:

Pra bahtsul masail:

- Memberikan topik materi yang akan di musyawarohkan agar peserta musyawaroh dapat mempersiapkan diri jauh-jauh hari sebelum musyawaroh dilaksanakan.
- Selanjutnya para siswa melakukan penelitian terhadap masalah itu dan dijadikan rujukan dari pendapat-pendapat ulama madzhab melalui kitab kuning (Klasik).
- Selanjutnya mereka bertemu dalam satu forum untuk saling beradu argument dan dalil rujukan.

Ketika pelaksanan bahtsul masail

Fondok Pesantren dan Madrasah diniyah, Pertumbuhan dan perkembangan, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2003), hlm. 44

I 0 0 0 Z S Sn Ka

N

9

State

Islamic University of Sultan

Syarfif Kasim Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- 1) Pembukaan & Mukaddimah
- Tashowwur masalah
- Menyampaian jawaban
- Kategorisasi jawaban
- Perdebatan argumentatif
- Pencerahan refrensi /atau perumusan jawaban
- Tabayyun
- Perumusan jawaban
- 9) Pengesahan
- 10) Evaluasi.

Berdasarkan beberapa tahapan bahtsul masail seperti di atas, tahapan-tahapan tersebut dapat dijadikan pegangan dalam penerapan metode bahsul masail disebuah lembaga pendidikan ataupun disebuah pesantren. Pada umumnya, rujukan itu mengikuti pendapat Imam Syafi'i, karena madzab ini paling banyak diikuti kaum muslimin dan lebih sesuai dengan kondisi sosial, budaya dan geografis Indonesia. Jika pendapat Imam Syafi'i tidak tersedia maka pendapat ulama yang lain diambil, sejauh masih dalam lingkungan madzhab yang empat (Syafi'i, Maliki, Hambali dan Hanafi). Meskipun semua dasar selalu merujuk pada pendapat ulama pendahulu, namun kondisi masyarakat selalu dijadikan pertimbangan dalam penerapannya.61

Metodologi Pengambilan Keputusan Dalam Bahtsul Masail

Sedangkan pengambilan keputusan dalam bahtsul masail

⁶¹ Soeloeman Fadeli dan Moh Subhan, *Antologi NU*, (Surabaya: Khalisat, 2008), hlm. 35-

I 0 X 0 0 Z S Sn Ka N

2

State

Islamic University of Sultan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan,

adalah jawaban masalah dianggap putus dan sah apabila mendapat persetujuan mubahitsin, perumus dan mushohih dengan cara mufakat. Sedangkan masalah dianggap mauquf apabila dalam satu waktu tertentu tidak bisa di selesaikan dan semua mubahitsin, perumus, dan mushohih tidak berkenan melanjutkan. Sedangkan apabila ada dua pendapat yang bertentangan, maka diserahkan kepada kebijaksanaan moderator atas restu tim perumus dan mushohih.

Segala putusan yang telah ditetapkan dalam forum bahtsul masail dianggap sah dan tidak bisa diganggugugat kecuali melalui forum yang sama atau lebih tinggi. Sistem pengambilan keputusan dalam bahtsul masail dibuat dalam kerangka ber-madzhab kepada salah satu madzhab empat yang disepakati dan mengutamakan be-madzhab secara qowli (mengikuti pendapat-pendapat yang sudah jadi) dalam lingkup madzhab tertentu.

3. Metode Muhafazhah

a. Pengertian Metode Muhafazhah (Menghafal)

Muhafazhah berasal dari kata حافظ – محافظ vang berarti memelihara, menjaga, saling menghafalkan. 62 Menghafal berasal dari akar kata حفظ "hafal" yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan.⁶³

Sy 62 W. Munawwir Muhammad Fairuz, Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 302.

63 Tim Penyusun Kamus

⁶³ Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: Pt.

I

0

CIP

N S

uska

N

2

State

Islamic

Univers

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Muhafazhah (mengahafal) Menurut KBBI⁶⁴ berkata dasar hafal yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa menghafal adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.⁶⁵ Tradisi hafalan sudah sejak lama berkembang di pesantren, di sana keilmuan di anggap sah dan kokoh apabila dilakukan melalui transmisi⁶⁶ dan hafalan, baru kemudian menjadi keniscayaan. Parameter kealiman seseorang dinilai berdasarkan kemampuannya menghafal teks-teks.⁶⁷

Mengenai pengertian metode hafalan, Maksum dalam bukunya "Pola Pembelajaran di Pesantren" menerangkan sebagai berikut:

"Metode hafalan adalah kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz/kyai. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaanbacaan dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki santri in kemudian dihafalkan dihadapan ustadz/kyainya secara periodic atau incidental tergantung kepada petunjuk gurunya tersebut". ⁶⁸

Metode hafalan dalam bahasa arab disebut juga dengan metode mahfudhat atau menghafal, yakni cara menyajikan materi pelajaran dengan melakukan kegiatan menghafal kalimat-kalimat berupa ayatayat Al Qur"an, syair, cerita, kata-kata hikmah, dan lain sebagainy

Gramedia Pustaka Utama, 2008), hm. 473.

⁶⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.501

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hlm.48

⁶⁶ Pengiriman (penerusan pesan) dsb dari seseorang kepada orang (benda) lain. Lihat Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus..., hlm.1545

⁶⁷ Husein Muhammad, Kontekstualisasi Kitab Kuning: tradisi kajian dan metode pengajaran, dalam Mujamil Qomar, Pesantren, (Surabaya: Bahrul Ulum,2005),hlm.144

Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003).hlm.100

I

0 X

0 0

ta

milik

Z S

Sn Ka

N

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of S

Kasim Ria

sesuai dengan materi yang di pelajarainya. ⁶⁹ Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.

Metode menghafal bisa dilakukan dengan cara guru membaca dengan keras secara berulang-ulang, sedangkan para siswa mengikuti apa yang dibacakan oleh guru dan mengulang-ulangnya secara rutin kapan dan dimana saja. Metode ini dikenal dengan nama metode at-Takrar (at Tikrar) atau al Muraja'ah (mengulang-ulang pelajaran atau hafalan). ⁷⁰ Bangsa Arab sebelum Islam datang pada umumnya tidak pandai membaca dan menulis, andalan mereka adalah menghafal. Dalam mempelajari syairpun mereka menggunakan metode menghafal, sehingga mereka terkenal dengan ingatannya yang kuat. Setelah Islam datang, metode menghafal tetap dilestarikan bahkan dianggap efektif untuk pengajaran anak.⁷¹

Menurut Syaibani dalam Abraham, orang-orang Islam dahulu sangat menghargai ingatan kuat dan menganggap pengembangan ingatan untuk menghafal sebagai salah satu tujuan pendidikan". Ulamaulama yang paling menaruh perhatian pada hafalan adalah ulama-ulama

⁶⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 205.

Ahmad Syarifudin, Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 82.

⁷¹ M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 199.



I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

a

State

Islamic University of Sultan

Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hadis dan ulama-ulama fiqh. Syaibani menambahkan bahwa karena perhatian ahli-ahli Hadis dan bahasa yang besar pada hafalan, maka pangkat penghafal (hafiz) dianggap tertinggi di kalangan ahli Hadis dan bahasa.⁷²

Secara umum hafalan dapat melestarikan atau mempertahankan materi pengetahuan yang di kuasai seseorang. Dalam kenyataannya seorang peserta didik yang hafal banyak kaidah, akan memberi kesan yang kuat pada memorinya. Melalui hafalan juga, yang tertuang dalam bait nazham Alfiyah misalnya, kaidahkaidah nahwu bisa di kuasai bahkan membantu mempermudah penguasaannya. Dalam prosesnya, hendaknya diseimbangkan (balancing) antara aspek afektif (hafalan) dan kognitif (pemahaman rasional) dalam proses pengajaran kitab kuning. Metode hafalan ini juga menyebabkan peserta didik cepat jenuh terutama di pesantren yang menerapkan sistem klasikal. Jika saja terdapat minat tehadap hafalan hanya karena motivasi barokah suatu motivasi yang mengarah pada religio-mistis dan sebaliknya, kurang mengarah pada keilmuan.⁷³

Kita semua tahu bahwa metode hafalan dapat mempertahankan materi pembelajaran yang dikuasai oleh peserta didik. Seorang peserta didik yang mampu menghafal berbagai materi, akan memberikan kesan yang kuat terhadap memorinya. Sumadi Suryabrata menjelaskan ada tiga metode belajar yang biasa dipakai dengan metode menghafal,

⁷² George Abraham Makdisi, *Cita Humanisme Islam*, (Jakarta: Serambi, 2005), hlm. 314.

Sy 73 Husein Muhammad, Kontekstualisasi Kitab Kuning: tradisi kajian dan metode pengajaran, dalam Mujamil Qomar, Pesantren, (Surabaya: Bahrul Ulum,2005), hlm.154

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

0 5

I

Z S

Sn Ka

N

2

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulta yaitu⁷⁴:

- 1) Metode Keseluruhan (Ganzelern Method) / metode G, yaitu metode menghafal dengan mengulang-ulang dari awal sampai akhir.
- 2) Metode Bagian (Teillern Method)/ metode T, yaitu menghafal sebagian demi sebagian.
- 3) Metode Campuran (VermitteLendern Method)/ metode V, yaitu menghafal bagian-bagian yang sukar dahulu, selanjutnya dengan metode keseluruhan.

Layaknya manusia, metode ini juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan metode menghafal adalah Metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (memorizine) santri terhadap materi yang dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.⁷⁵ Al-Zarnuji menyebut metode muhafazhah dengan bahasa حفظ Hifzun". Al-Zarnuji mengatakan bahwa metode muhafazhah atau hifzun itu jauh lebih efisien dan efektif dibandingkan sekedar mendengarkan dan mengulang pelajaran saja.

Artinya: Hafal dua huruf lebih bagus daripada mendengarkan saja dua batas pelajaran. Dan memahami dua huruf lebih baik daripada menghapal dua batas pelajara". 76

Sedangkan kelemahan metode menghafal yaitu:

1) Harus dibarengi usaha untuk memahami apa yang sedang

⁷⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hlm.48

⁷⁵ Tutik Hermawati, Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Tutik Hermawati, Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede (Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm.18.

The Burhanuddin Al-Zarnuji, Ta'lim al-Muta'allim, (Surabaya: Pustaka Assalam, 2012), hlm. 29

I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

2

- lak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
- State

- dihafalkan. Karena menghafal tanpa memahami akan menjadi siasia, dan cenderung mudah lupa.
- 2) Menghafal secara terus menerus merupakan hal yang monoton, dan mudah membosankan.
- 3) Dapat menimbulkan verbalisme.⁷⁷
- 4) Membuat pikiran tidak dinamis dan jauh dari sifat kritis.⁷⁸
- 5) Cenderung mematikan kreatifitas otak, karena sifat hafalan adalah menyamakan persis yang ada dalam pikiran peserta didik dengan ilmu yang disajikan.
- 6) Secara tidak sadar akan selalu menghubungkan informasi yang diterimanya dengan apa yang dihafalkannya, jika tidak, akan ditolak.

Metode hafalan yang dimaksud dalam penelitian ini, digunakan tidak sebatas sebagai metode saja, namun sampai dalam wilayah teknik pembelajaran. Di ruang kelas, sebelum peserta didik menyetorkan hafalannya, guru terkadang menyuruh peserta didik mengulangi hafalannya bersama-sama dengan suara keras.

Seorang ahli psikolog ternama, Atkinson, menyatakan bahwa perbedaan dasar mengenai ingatan.

Pertama mengenai tiga tahapan, yaitu:

1) Encoding (memasukkan informasi ke dalam ingatan),

Islamic University of Sulta

Ria

Ajaran (pandangan) di dunia pendidikan (pengajaran) yang mendidik anak untuk banyak menghafal. Lihat Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus..., hlm.1607

Tutik Hermawati, Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede (Yogyakarta. Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm.18.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

9

2) *Storage* (penyimpanan),

3) Retrieval (pengungkapan kembali). Kedua mengenai dua jenis ingatan yaitu:

- 1) Short term memory (ingatan jangka pendek)
- 2) Long term memory (ingat jangka panjang).⁷⁹

b. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Hafalan

Teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas sejalan dengan metode dan pendekatan yang dipilih. Teknik ini bersifat operasional-implementatif.⁸⁰ Materi pembelajaran yang disajikan menggunakan metode hafalan pada umumnya berkenaan dengan al-Qur'a'n, nazham-nazham untuk disiplin ilmu nahwu, sharof, tajwid, ataupun untuk kaidah-kaidah nahwu sharaf dan fikih seperti kaidah-kaidah fikih mawaris.

Dalam kegiatan pembelajarannya, seorang santri ditugasi oleh ustadz/kyai untuk menghafal satu bagian bacaan tertentu atau keseluruhan kaidah dari suatu kitab. Dengan demikian, titik tekan pada pembelajaran ini adalah peserta didik mampu mengucapkan/melafalkan kalimat-kalimat tertentu secara lancar dengan tanpa melihat atau membaca teks.

Pengucapan atau pelafalan dapat dilakukan secara perorangan menghadap (bertatap muka langsung) kepada gurunya atau dilakukan secara berkelompok diucapkan bersamaan pada waktu-waktu tertentu, baik secara khusus maupun tidak. Peserta didik yang sudah hafal suatu

State Islamic University of Sultan Sy Kasim Ria

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kalibeber Wonosobo'' jurnal Jurnal Al-Qalam, Vol.XIII, hlm.225

80 Syamsuddin, Asyrofi, dkk, Metodologi..., hlm.83

I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N 2

State

Islamic University

of Sultan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan,

teks berikutnya. Demikian seterusnya sampai target hafalan yang telah di tentukan berhasil dicapai atau dilampui. Metode hafalan ini dapat juga di kombinasi dengan metode bahtsul masail, yaitu setelah para santri mendapat materi pelajaran tertentu dari sebuah kitab, santri tesebut disuruh untuk memahami dan mendiskusikannya.⁸¹ c. Evaluasi Dalam Metode Muhafazhah Untuk mengevaluasi pembelajaran yang menggunakan metode hafalan ini, ada dua cara yang yang bisa dilakukan. Pertama, evaluasi yang dilakukan pada setiap kali tatap muka dimana seorang santri menyetorkan kepada guru tugas hafalan-hafalannya. Jika ia hafal

teks tertentu dengan baik, ia dipersilahkan gurunya untuk menghafalkan

Kedua, evaluasi pada saat telah diselesaikannya seluruh hafalan yang ditugaskan kepadanya. Seorang guru menyuruh santri untuk mengucapkan pada bagian-bagian tertentu yang dimintanya atau disuruh melanjutkan kalimat/lafaz} yang diucapkan oleh gurunya tersebut. evaluasi model kedua ini disebut juga evaluasi dengan sistem acak.⁸²

dengan baik, ia diperbolehkan untuk melanjutkan pelajarannya.

Sebaliknya, jika ia belum berhasil menghafalkan dengan baik, ia di

haruskan mengulang lagi sampai lancar untuk disetorkan kembali pada

d. Manfaat Muhafazhah

pertemuan yang akan datang.

Menghafal mempunyai beberapa manfaat dalam penerapannya,

Sy Pola Ditpekapontren Maksum, Pembelajaran diPesantren, (Jakarta: Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003).hlm.83 ibid., hlm.101-102

I

cipta

Z

Sus

Ka

Ria

State

Islamic University of Sultan

Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan,

manfaat dari metode menghafal adalah sebagai berikut:

- Hafalan atau menghafal memiliki pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang.
- 2) Dengan metode hafalan atau menghafal berarti orang tersebut dapat dikatakan memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikirannya secara lebih luas.
- 3) Dengan metode hafalan atau menghafal, seseorang mampu menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun.
- 4) Metode hafalan atau menghafal mampu membantu percepatan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan.
- 5) Metode hafalan atau menghafal memegang peranan penting untuk mengkristalkan ilmu dalam pikiran dan hati manusia, kemudian meningkatkannya secara terus menerus.
- 6) Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.

4. Fikih Mawaris

a. Pengertian Fikih Mawaris

Secara etimologi "fikih" berarti paham yang mendalam."⁸³ Dengan definisi lain dalam buku Zakiah Daradjat "fikih artinya faham atau tahu."⁸⁴ Dan dalam firman Allah SWT surat At-Taubah ayat 122 dijelaskan:

⁸³ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih Jilid I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 2
84 Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 78

I

cipta

milik UIN

S Sn

Ka

N a

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke mengapa tidak pergi dari tiap-tiap medan perang). golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁸⁵(QS: At-Taubat: 122)

Tahu atau paham yang dimaksud di atas adalah tahu dan paham tentang masalah-masalah agama. Pengertian fikih seperti tergambar pada ayat di atas merupakan pengertian yang sebenarnya. Pengertian tersebut pada perkembangan selanjutnya mengalami penyempitan makna. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Prof. Quraisy Shihab bahwa fikih yang mulanya dimaksudkan sebagai pengetahuan yang menyeluruh tentang agama, mencakup hukum, keimanan, akhlak, al-Qur'an dan hadits."86 Tetapi istilah itu kemudian dipakai khusus menyangkut pengetahuan tentang hukum agama saja.

Sedan

Sedan

(fuqaha), fikit

Islam yang di

ilmu pengeta

itu ialah ilmu

hukum-hukum

dalil syar'i y

85 Departemen Aga
Adi Grafika, 1994), hlm. 301

86 M. Quraisy Shiha Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fikih (fuqaha), fikih itu ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fikih itu ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan, membahas, memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunah dan dalildalil syar'i yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama dengan

⁸⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Semarang: CV

⁸⁶ M. Quraisy Shihab, Membumikan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 383

I

0 X

0 0

Z S

Sn Ka

N

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Kasim Ria

mempergunakan kaidah-kaidah ushul fikih. 87 Secara lebih rinci dapat ditarik kesimpulan bahwa ta'rif (definisi) fikih menurut syara' ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal, baik amal anggota maupun amal hati yang didapat hukum-hukum itu dari dalil-dalilnya yang tertentu.⁸⁸ Secara difinitif, Fikih juga berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili.⁸⁹

Secara bahasa, kata Mawarits merupakan jamak dari mirats, (irts, wirts, wiratsah dan turats yang dimaknakan dengan mauruts) adalah "harta peninggalan orang yang meninggal yang diwariskan kepada para warisnya." Orang yang meninggalkan disebut muwarits. Sedang yang berhak menerima harta waris disebut warits. 90 Menurut Muhammad Amin Kata mawaris secara etimologi adalah bentuk jamak dari kata tunggal yaitu mirats artinya warisan yang menurut bahasa adalah berpindahnya sesuatu dari seseorang kepada orang lain, 91 bisa juga diartikan sebagai harta peninggalan yang diwariskan oleh muwaris kepada ahli warisnya. 92 Warisan juga disebut dengan harta peninggalan (tirkah) yang berarti sesuatu yang ditinggalkan oleh seseorang baik

⁸⁷Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,

^{1995),} hlm. 78

88 Abdul Karim Amrullah, *Pengantar Ushul Fiqh*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1985), cet.

W, hlm. 2

89 Muhammad Yusuf , dkk, Fiqh dan Ushul Fiqh, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 3.

⁹⁰ Pasal 171 huruf a KHI

⁹¹ Muhammad Amin Suma, Keadilan Hukum Waris Islam Dalam Pendekatan Teks dan Konteks, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 12.

⁹² Moh Muhibbin dan Abdul Wahid, *Hukum Kewarisan Islam Sebagai Pembaharuan* Hukum Positif di Indonesia, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm.7.

I

0

0 5

Z S

Sn Ka

N

a

State

Islamic University

yarff Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

yang berbentuk benda dan hak-hak kebendaan. 93 Tirkah bukan hanya sekedar harta peninggalan saja, tetapi menentukan siapa-siapa saja yang berhak menerima dan berapa bagiannya.⁹⁴ Mawaris juga disebut faraid, bentuk jamak dari kata faridah. kata ini berasal dari kata farada yang artinya ktentuan, atau menentuakan.⁹⁵ kata farada ini banyak juga disebut dalam Al-Qur'an, QS Al-Baqarah ayat 237:

وَإِنْ طَلَّقْتُمُوۡهُنَّ مِنۡ قَبُل اَنۡ تَمَسُّوۡهُنَّ وَقَدُ فَرَضۡتُمُ لَهُنَّ فَرِيۡضَةً فَنِصۡفُ مَا فَرَضۡتُمۡ اِلَّا اَنْ يَّغَفُوْنَ اَوْ يَعَفُوا الَّذِى بِيَدِه عُقْدَةُ النِّكَاحِ (البقرة : ٣٣٧)

Artinya: Dan jika kamu menceraikan mereka sebelum kamu sentuh (campuri), padahal kamu sudah menentukan Maharnya, maka (bayarlah) seperdua dari yang telah kamu tentukan, kecuali jika mereka (membebaskan) atau dibebaskan oleh orang yang akad nikah ada di tangannya. (Q.S. Al-Bagarah: 237)

Dalam konteks yang lebih umum, warisan dapat diartikan sebagai perpindahan hak kebendaan dari orang yang meninggal dunia kepada ahli warisnya. Menurut Wirjono Prododiko dalam bukunya Hukum Warisan di Indonesia misalnya mendefinisikan, "Warisan adalah soal apakah dan bagaimanakah pembagi hak-hak dan kewajibankewajiban tentang kekayaan seseorang pada waktu ia meningal dunia akan beralih kepada orang lain yang masih hidup. 96 Sedangkan menurut istilah, mawaris dikhususkan untuk suatu bagian ahli waris yang telah ditetapkan dan ditentukan besar-kecilnya oleh syara. S

⁹³ Suhrawardi K. Lubis dan Komis Simanjuntak, Hukum Waris Islam (Lengkap dan Praktis), (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 47.

Anshary, Hukum Kewarisan Islam dalam Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1.

Ahmad Rafiq, Fiqih Mawaris, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2

⁹⁷ Dian Khirul Umam, Fiqih Mawaris, Cet, ke 11, Bandung: Pustaka Setia, 2006, hlm 11-



I

0

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State

Makna *al-mirats* menurut istilah yang dikenal para ulama ialah perpindahnya hak kepemilikan dari orang yang meninggal kepada ahli warisnya yang masih hidup, baik yang ditinggalkan itu berupa harta (uang), tanah, atau apa saja yang berupa hak milik legal secara syar'i. 98 Fikih mawaris adalah sebuah ilmu fikih yang berhubungan dengan pembagian harta warisan dan mengetahui tentang cara perhitungan dan dapat mengetahui bagian atau kadar yang wajib dari harta peninggalan si pewaris yang menjadi milik setiap ahli waris yang berhak menerima.⁹⁹

Istilah mawaris dalam konteks fiqih mawaris ada lima macam, yaitu:

- 1) Warist, adalah orang yang termasuk ahli waris yang berhak menerima warisan. Ada ahli waris yang sesungguhnya memiliki hubungan kekerabatan yang dekat, akan tetapi tidak berhak mendapatkan warisan itu. Dalam fiqih mawaris, ahli waris semacam ini disebut dengan dzawu al-arham. Hak-hak waris dapat timbul karena hubungan darah, karena hubungan darah sebab perkawinan, dan karena akibat hukum memerdekakan hamba sahaya.
- 2) Muwarrits, artinya orang yang diwarisi harta benda peninggalanya, yaitu oatang yang meninggal dunia, baik ia meninggal secara hakiki, secara taqdiry (perkiraan), atau karena melalui keputusan hakim, seperti orang yang hilang (al-mafqud) dan tidak diketahui kabar

Mm. 33 hlm. 62

Islamic University of Sultan

⁹⁸ Muhammad Ali ash-Shabuni, Pembagian Waris Menurut Islam, Jakarta: Gema Insani,

⁹⁹ Supardin, Fikih Mawaris dan Hukum kewarisan, Makasar: CV Berkah utami, 2020,



I

0 X

0 5

ta

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- berita dan domisilinuya. setelah melalui pencarian dan persaksian, atau tenggang waktu tententu hakim memutuskan bahwa ia
- 3) Al-Irts, artinya harta warisan yang siap dibagi oleh ahli waris sesudah diambil untuk keperluan pemeliharaan jenazah (tajhiz al-janazah), pelunasan utang, serta pelaksanaan wasiat.

dinyatakan meninggal dunia melalui keputusan hakim.

- 4) Waratsah, artinya harta warisan yang telah diterima oleh ahli waris. Ini berbeda dengan harta pusaka yang di beberapa daerah tertentu tidak bisa dibagi-bagi, karena menjadi milik kolektif semua ahli waris.
- 5) Tirkah, yaitu semua harta peninggalan orang yang meninggal dunia sebelum diambil untuk kepentingan pemeliharaan jenazah, pelunasan utang, dan pelaksanaan wasiyat yang dilakukan oleh orang yang meninggal ketika masih hidup.

Beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat di tegaskan bahwa mawaris Penetapan bagian-bagian warisan dan yang berhak menerima secara rinci dan jelas, bertujuan agar tidak terjadinya perselisihan dan pertikan antara ahli waris. Karena dengan ketentuanketentuan tersebut, masing-masing ahli waris harus mengikuti ketentuan syariat dan tidak bisa mengikuti kehendak dan keinginan masingmasing.

b. Dasar Hukum Fikih Mawaris

Agama Islam mengatur ketentuan pembagian warisan secara rinci dalam Al-Qur'an agar tidak terjadi perselisihan antara sesama ahli

I

0 X

CIP

milk

 \equiv

S

Sn Ka

N

a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

waris sepeninggal orang yang meninggal dunia harta diwarisi. Agama Islam menghendaki dan meletakkan prinsip adil dan keadilan sebagai salah satu sendi pembentukan dan pembinaan masyarakat dapat ditegakkan. Ketentuan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik dan efektif, manakala tidak ditunjang oleh tenaga-tenaga ahli yang memahami secara mendalam dan dapat melaksanakan ketentuanketentuan yang telah disebutkan dalam AlQur'an maupun Hadis tersebut dengan baik.

1) Al-Quran

Surat An-Nisa Ayat 7.

Artinya: "Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibubapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan." (Q.S An-*Nissa* : 7)

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya baik anak laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak untuk mendapatkan waris, sekaligus merupakan pengakuan Islam bahwa perempuan merupakan subjek hukum yang mempunyai hak dan kewajiban. Baik laki-laki maupun perempuan mendapat bagian warisan (yang pada masa jahiliyah hanya laki-laki yang berhak) sebagai upaya mewujudkan pembagian kewarisan yang berkeadilan berimbang. Dalam artian masing-masing berhak menerima warisan sesuai dengan porposi beban dan tanggung jawabnya.

Hak cipta milik UIN Sus

Ka

N

a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Q.S An-Nisa ayat 11

يُوْصِيْكُمُ اللهُ فِيْ آوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأَنْشَيْنِ ۚ فَانْ كُنَّ نِسَآءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُ النِّصْفُ ۗ وَلِاَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا الْلَهُ لُنُ مُّ لَكُنْ لَّه وَلَدٌ وَوَرِثَةَ اَبَوْهُ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَه وَلَدٌ قَ فَإِنْ لَمَّ يَكُنْ لَّه وَلَدٌ وَوَرِثَةَ اَبَوْهُ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوْصِيْ هِمَا اللهُ كَانَ اللهُ كَانَ لَه اللهُ اللهُ كَانَ اللهُ كَانَ اللهُ كَانَ الله كَانَ الله كَانَ الله كَانَ الله كَانَ الله كَانَ الله عَدْرُونَ الله كَانَ الله كَانَ عَلَيْمًا حَكِيْمًا (النساء : ١١)

Artinya: Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak sama dengan bagahian dua orang anak perempuan[272]; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua[273], Maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, Maka ia memperoleh separo harta. dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masingmasingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), Maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, Maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anakanakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". (Q.S. An-Nisaa' (4):

Ayat di atas menjelaskan berapa bagian yang akan didapatkan oleh ahli waris yang berhak mendapatkan warisan. Ayat ini juga menjelaskan mengenai bagian laki-laki yang mendapatkan bagian dua kali bagian perempuan adalah karena kewajiban laki-laki lebih berat dari perempuan, seperti kewajiban membayar maskawin dan memberi nafkah. Dalam artian baik laki-laki dan perempuan tetap berhak mendapatkan bagian waris meskipun bagiannya

I

0 5

S

Sn

Ka

N a

State

Islamic University of Sultan

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

berbeda, Bagian yang berhak diterima ahli waris sesuai dengan porposi beban dan tanggung jawabnya. 100

2) Hadis

Artinya: "Dari Ibnu Abas berkata Rasulullah bersabda berikanlah bagianbagian tertentu kepada orang-orang yang berhak dan selebihnya berikanlah kepada laki-laki yang lebih dekat kekerabatannya". (R.H. Bukhari). 101

Hadis di atas menyebutkan bahwa harta waris harus diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima waris, dan apabila ada sisi maka diberikan kepada laki-laki yang hubungan kekerabatannya lebih dekat.

Rukun dan Syarat Pembagian Waris

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam pembagian warisan. Sebagian mengikuti rukun, dan sebagian berdiri sendiri. 102 Rukun pembagian warisan ada 3 (tiga) yaitu:

1) Al-Mauruts (Harta Warisan) Al-Mauruts yang disebut juga dengan Tirkah (tarikah), mirats, irst atau turats, ¹⁰³ peninggalan si mati setelah diambil biaya-biaya perawatan, melunasi utang-utang, dan melaksanakan wasiat, 104 Apa-apa yang ditinggalkan oleh orang yang meninggal dunia yang dibenarkan

¹⁰⁰ Moh Muhibbin dan Abdul Wahid, Hukum Kewarisan, hlm. 16.

¹⁰¹ Al-Bukhari, Shahih Bukhari, Juz 4, (Bandung: Syirkat al-Ma"arif), hlm. 170

¹⁰² Ahmad Rofiq. Fiqh Mawaris (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998), hlm.22

¹⁰³ M. Athoillah, Fikih Waris (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 18.

¹⁰² 103 1 104 1 2010), hlm. 4. 104 R. Otje Salman dan Mustofa Haffas, Hukum Waris Islam (Bandung: Refika Aditama,



I 0 5 Z

S

Sn Ka

N

2

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syar oleh syariat untuk dipusakai oleh para ahli waris.

- 2) Muwarits (pewaris) Muwarits yaitu orang yang meninggal dunia dengan meninggalkan harta peninggalan, baik mati hakiki, mati hukmy, maupun secara taqdiri berdasarkan perkiraan.
- 3) Warits (ahli waris), Warits yaitu orang yang akan mewarisi/menerima harta peninggalan pada saat si mati meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan (semenda) dengan pewaris, atau akibat memerdekakan budak, 105 beragama Islam dan tidak terhalang karena hukum untuk menjadi ahli waris, serta pada saat meninggalnya pewaris, ahli waris benar-benar dalam keadaan hidup.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pusaka-mempusakai adalah sebagai berikut:

- 1) Matinya muwarits,
- 2) Hidupnya warits, dan
- 3) Tidak ada penghalang-penghalang mempusakai.

Adapun syarat ahli waris untuk mendapatkan warisan menurut Kompilasi Hukum Islam ialah Ahli waris dipandang beragama Islam apabila diketahui dari Kartu Identitas atau pengakuan atau amalan atau kesaksian, sedangkan bagi bayi yang baru lahir atau anak yang belum dewasa, beragama menurut ayahnya atau lingkungannya.

d. Ahli Waris Dan Bagian-Bagiannya

Hasbiyallah, Belajar Mudah Ilmu Waris (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 12.

I

CIP

N S

uska

N

2

State

Islamic University of Sultan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan,

Golongan besarnya hak yang akan diterima oleh para ahli waris, maka ahli waris di dalam hukum waris Islam dibagi ke dalam tiga golongan, yaitu:

- 1) *Ashabul furudh*, yaitu golongan ahli waris yang bagian haknya tertentu, yaitu 1/2, 1/3, 1/4, 1/6, 1/8 dan 2/3
- 2) *Ashabah*, yaitu golongan ahli waris yang bagian haknya tidak tertentu, tetapi mendapatkan ushubah (sisa) dari ashabul furudh atau mendapatkan semuanya jika tidak ada ashabul furudh.
- 3) *Dzawil Arham*, yaitu golongan kerabat yang tidak termasuk golongan pertama dan kedua. 106

Selanjutnya akan dijelaskan secara rinci dari ketiga golongan ahli waris di atas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ashabul furudh Secara umum, ashabul furudh dapat dikelompokan ke dalam dua kelompok, yaitu ashabul furudh sababiyyah dan ashabul furudh nasabiyyah.
 - a) Ashabul Furudh Sababiyyah ialah orang berhak mendapat bagian harta warisan, karena adanya sebab, yaitu adanya akad perkawinan, sehingga antara suami dan istri mempunyai hubungan saling mewarisi.
 - b) Ashabul Furudh Nasabiyyah ialah orang berhak menperoleh harta warisan, karena adanya hubungan nasab (hubungan darah/keturunan). Ahli waris nasabiyyah ini dapat dibedakan kepada 3 jenis, yaitu: furu" al-mayyit, usul al-mayyit dan al-

¹⁰⁶ R. Otje Salman dan Mustofa Haffas,. *Hukum Waris Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

0

0 0

Z S

Sn Ka

N

2

hawasyi. ¹⁰⁷

- 2) Ashabah Para ahli fara"id membedakan ashabah ke dalam tiga macam, yaitu ashabah bi nafsih, ashabah bi al-ghair, dan ashabah ma"a al-ghair. Di bawah ini akan dijelaskan dari ketiga macam ashabah di atas, yaitu
 - a) Ashabah bi nafsih, yaitu ahli waris yang karena kedudukan dirinya sendiri berhak menerima bagian ashabah. Ahli waris kelompok ini semuanya laki- laki, kecuali mu"tiqah (orang perempuan yang memerdekakan hamba sahaya)
 - b) Ashabah bi al-ghair, yaitu seseorang yang sebenarnya bukan ashabah karena ia adalah perempuan, namun karena bersama saudara laki-lakinya maka ia menjadi ashabah.
- 3) Dzawil arham Dalam pembahasan fiqh mawaris, terminologi dzawil arham digunakan untuk menunjuk ahli waris yang tidak termasuk ke dalam ahli waris ashab alfurudl dan "Ashabah. Oleh karena itu, menurut ketentuan al-Qur"an, mereka itu tidak berhak menerima bagian warisan sepanjang ahli waris ashab al-furudl dan ashabah ada.

B. Hepotesa

Hipotesis yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternative (Ha)

Hipotesis ini menyatakan:

State Islamic ersity of Sultan

Amin Husein Nasution, Hukum Kewarisan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 99



I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

2

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

- Ada terdapat efektiftas atau pengaruh variabel X1 terhadap Y yaitu adaanya pengaruh metode bahtsul masail terhadap hasil belajar santri dalam fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan Inhil
- b. Ada terdapat efektiftas atau pengaruh variabel X2 terhadap Y yaitu adaanya pengaruh metode muhafazhah terhadap hasil belajar santri dalam fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan Inhil
- Ada terdapat efektiftas atau pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan yaitu adaanya pengaruh metode bahtsul masail dan muhafazhah secara bersama-sama terhadap hasil belajar santri dalam fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan Inhil

2. Hipotesis Nol (H0)

Hipotesis ini menyatakan:

- Tidak Ada terdapat efektiftas atau pengaruh variabel X1 terhadap Y yaitu tidak adaanya pengaruh metode bahtsul masail terhadap hasil belajar santri dalam fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan Inhil
- b. Tidak Ada terdapat efektiftas atau pengaruh variabel X2 terhadap Y yaitu tidak adaanya pengaruh metode muhafazhah terhadap hasil belajar santri dalam fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan Inhil



I

CIP

Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Tidak Ada terdapat efektiftas variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan yaitu tidak adaanya pengaruh metode bahtsul masail dan muhafazhah secara bersama-sama terhadap hasil belajar santri dalam fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan Inhil

C. Hubungan Antar Variabel

Metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan nabi muhammad SAW dalam hadisnya sebagai berikut :

Artinya: "Dari Abi Burdah dari Abi Musa ia berkata, Rasulullah SAW jika mengutus salah seorang sahabatnya dalam suatu perkaranya Nabi bersabda: "buatlah mereka bahagia dan jangan kau buat takut, dan permudahlah jangan kau persulit". (H.R Muslim dalam kitab jihad)¹⁰⁹ Dengan demikian dibutuhkan metode yang tepat untuk memproleh hasil

belajar yang inginkan yang terimplementasi dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat peserta didik tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar. 110

Artinya: Dari Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari A'masy, dari Abi Wa'il, dari
Ibn Mas'ud yang mengatakan:" Bahwa Nabi Muhammad SAW selalu
mengatur waktu ketika memberi nasihat-nasihat kepada kita dalam

Al Imam Muslim bin Al-hajjaj Al-Qusyairi An-Naisyaburi, *Shohih Muslim*, (Semarang: Maktabah, tp.th), hlm.70

¹⁰⁹ Al Imam Muslim bin Al-hajjaj Al-Qusyairi An-Naisyaburi, *Shohih Muslim*, (Beirut: Darul Kutub Al Alamiyah, 1971), hlm. 101.

Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Semarang: Ra Sail Media Group, 2009), hlm.



I

beberapa hari karena kuatir kita menjadi bosan. (Hadits Riwayat Bukhari). 111

0 Maksudnya dalam memberi nasihat-nasihat kepada para sahabatnya, Rasulullah sangat berhati-hati dan memperhatikan situasi dan keadaan para sahabat. Nasehat itu diberikan pada waktu-waktu tertentu saja, tidak dilakukan setiap hari agar tidak membosankan. Hadis ini berbicara tentang metode pembelajaran yaitu bahwa pembelajaran itu harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Metode bahtsul masail dalam terminologi pesantren disebut dengan N muzakarah, munazharah, dan mutharahah merupakan pertemuan ilmiah untuk membahas masalah diniyah, seperti ibadah, aqidah, dan permasalahanpermasalahan agama lainnya. Metode ini sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan metode musyawarah (diskusi). Metode bahtsul masail juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah. 112 Al-Zarnuji menjelaskan bahwa santri harus melakukan Mutharahah atau bahtsul masail secara santun, terbuka, serta niat tulus untuk menyingkap kebenaran dan menutupi ketidaktahuan.

ولا بد لطالب العلم من المذاكرة، والمناظرة، والمطارحة، فينبغي أن يكون كل منها بالإنصاف والتأبي والتأمل، ويتحرز عن الشغب [والغضب]، فإن المناظرة والمذاكرة مشاورة، والمشاورة إنما تكون لاستخراج الصواب وذلك إنما يحصل بالتأمل والتأبي والإنصاف، ولا يحصل بالغضب والشغب. إن كانت نيته من المباحثة إلزام الخصم وقهره، فلا تحل، وإنما يحل ذلك لإظهار الحق والتمويه والحيلة لا يجوز فيها، إلا إذا كان الخصم متعنتا، لا طالبا للحق. وكان حُجَّد بن يجيي إذا

2002), hal. 36

Sy

¹¹¹ Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari,, Shahih Bukhari, (Dar al-Fikri: Beirut, t.t) 112 Basyirudin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam. (Jakarta: Ciputat Pers,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 \bar{z}

S

Sn

Ka

N

a

Kasim Riau

توجه عليه الإشكال ولم يحضره الجواب يقول: ما ألزمته لازم، وأنا فيه ناظر، وفوق كل ذي علم 0

Artinya : Seorang pelajar seharusnya melakukan Mudzakarah (forum saling mengingatkan), munadharah (forum saling mengadu pandangan) dan mutharahah (diskusi). Hal ini dilakukan atas dasar keinsyafan, kalem dan penghayatan serta menyingkiri hal-hal yang berakibat negatif. Munadharah dan mudzakarah adalah cara dalam melakukan musyawarah, sedang permusyawaratan itu sendiri dimaksudkan guna mencari kebenaran. Karena itu, harus dilakukan dengan penghayatan, kalem dan penuh keinsyafan. Dan tidak akan berhasil, bila dilaksanakan dengan cara kekerasan dan berlatar belakang yang tidak baik. Apabila di dalam pembahasan itu dimaksudkan untuk sekedar mengobarkan perang lidah, maka tidak diperbolehkan menurut agama. Yang diperbolehkan adalah dalam rangka mencari kebenaran. Bicara berbelit-belit dan membuat alasan itu tidak diperkenankan, selama musuh bicaranya tidak sekedar mencari kemenangan dan masih dalam mencari kebenaran. Bila kepada Muhammad bin Yahya diajukan suatu kemuskilan yang beliau sendiri belum menemukan pemecahannya, maka ia katakan : "pertanyaan anda saya catat dahulu untuk kucari pemecahannya. Diatas orang berilmu, masih ada yang lebih banyak ilmunya."). 113

Pernyataan Al-zarnuji diatas bisa dipahami bahwa Mudzakarah (forum saling mengingatkan), munadharah (forum saling mengadu pandangan) dan mutharahah (diskusi) yang disebut juga dengan bahtsul masail esensi utamanya adalah mencari kebenaran, bukan kemenangan atau menjatuhkan satu dengan lainnya. Dengan demikian Hal ini dilakukan atas dasar keinsyafan, kalem dan penghayatan serta menyingkirkan hal-hal yang berakibat negatif. Karena kebenaran tadak akan dapat diperoleh dengan kekerasan dan bahasa yang menjatuhkan. Hukum bahtsul masail atau berdiskusi bisa menjadi haram kalau niatnya karena mengobarkan peperangan lidah dan menimbulkan permusuhan. Sebagaimana yang dikatakan para ulama hindarilah perdebatan yang menimbulkan pertikaian karena yang menang menjadi arang dan kalah menjadi abu. Al-zarnuji meyakinkan bahwa

Burhanuddin Al-Zarnuji, Ta'lim al-Muta'allim, (Surabaya: Pustaka Assalam, 2012), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

metode *mutharahah* atau bahtsul masail lebih berhasil dari pada mengulangmgulang pelajaran secara personal.

وفائدة المطارحة والمناظرة اقوى من فائدة مجرد التكرار لان فيه تكرار وريادة, وقيل: مطارحة على المعارحة على المعارحة على المعاركة ال

Artinya: Faedah mutharahah dan mudzakarah itu jelas lebih besar daripada sekedar mengulang pelajaran sendirian, sebab disamping berarti mengulang pelajaran, juga menambah pengetahuan yang baru. Ada dikatakan: "Sesaat mutharahah dilakukan, lebih bagus daripada mengulang pelajaran sebulan." 114

Mutharahah atau bahtsul masail itu lebih baik daripada sekedar mengulang dan semata-mata mendengarkan penjelasan suatu materi pelajaran, karena didalam bahtsul masail terdapat mengulang pelajaran, membaca kitab-kitab sebagai referensi hujjah dan banyak mendengarkan hujjah-hujjah dari musyawirin anggota bahtsul masail. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chathibul Muttaqin, dalam Jurnalnya bahwa metode bahstul masail berjalan efektif dalam problem solving method dimana peserta didik memecahkan masalah menggunakan konsep-konsep yang telah digariskan.

Metode muhafazhah adalah salah satu metode tradisional yang digunakan untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren. Teknisnya, dalam metode ini santri menghafal teks atau kaidah yang terdapat dalam suatu kitab, kemudian disetorkan kepada ustadz secara periodik atau insidental tergantung petunjuk ustadznya tersebut. Al-Zarnuji menyebut metode muhafazhah dengan sebutan Hifzhun yang artinya hafal. Al-Zarnuji mengatakan bahwa metode Muhafazhah atau

of Su

Ria

¹¹⁴ Burhanuddin Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*, (Surabaya: Pustaka Assalam, 2012), hlm. 30

¹¹⁵ Chothibul Muttaqin, "Metode Bahtsul Masail Sebagai Problem Solving Metdhod Dalam Pembelajaran Fikih Kontekstual", Attaqwa: Jurnal Ilmu pendidikan Islam Volume 16 Nomor 1 Maret 2020

Agama Islam Departemen Agama, 2003), hlm.100

menghafal itu jauh lebih efisien dan efektif dibandingkan sekedar mendengarkan dan mengulang pelajaran saja.

حفظ حرفين خير من سماع وقرين وفهم حرفين خير من حفظ سطرين.

Artinya: Hafal dua huruf lebih bagus daripada mendengarkan saja dua batas pelajaran. Dan memahami dua huruf lebih baik daripada menghapal dua batas pelajara". 117

Artinya : Pelajar hendaknya mencurahkan kemampuannya dalam memahami pelajaran dari sang guru, atau boleh juga dengan cara diangan-angan sendiri, di fikir-fikir dan sering diulang-ulang sendiri. Karena bila pelajaran yang baru itu hanya sedikit dan sering diulang-ulang sendiri, akhirnyapun dapat dimengerti "118

Secara umum hafalan dapat melestarikan atau mempertahankan materi pengetahuan yang di kuasai seseorang. Dalam kenyataannya seorang peserta didik yang hafal banyak kaidah, akan memberi kesan yang kuat pada memorinya. Melalui hafalan juga, yang tertuang dalam bait nazham Alfiyah misalnya, kaidahkaidah fikih mawaris bisa di kuasai bahkan membantu mempermudah penguasaannya.

D. Penelitian Yang Relavan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Afif Yuniarto, dalam Disertasinya y of Sultan Syam. 29 yang berjudul: " Metode Mazhab Manhaji Nahdlatul Ulama (Studi Pandangan Aktivis Bahtsul Masail Jawa Timur tentang Metode Istinbat

Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Burhanuddin Al-Zarnuji, Ta'lim al-Muta'allim, (Surabaya: Pustaka Assalam, 2012),

¹¹⁸ *Ibid*. hlm. 29

I

0 X

0 0

ta

Z S

Sn Ka

N

a

State

Islamic University

of S

Kasim Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

al-Ahka m Hasil Muktamar ke-33)" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara umum pandangan aktivis Bahtsul Masail Jawa Timur terhadap metode istinbat al-ahkam dapat dibagi dalam tiga tipologi: Konfrontatif-konservatif, Akomodatif-konservatif, Akomodatifprogresif.119

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada Bahtsul Masail. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mencari pandangan aktivis terhadap metode istinbat al-ahkam sedangkan peniliti sendiri ingin mencari efektifitas atau pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar dalam fikih mawaris.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Hidayatun Nafi"ah, dalam Tesis nya yang berjudul : "Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis (Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman)" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara metode hafalan dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur"an Hadis di MAN 4 Sleman. 120

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah sama menggunakan metode menghafal (Muhafazhah). Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mencari pengaruh nya terhadap prestasi belajar sedangkan peniliti sendiri ingin mencari

M. Afif Yuniarto, "Metode Mazhab Manhaji Nahdlatul Ulama (Studi Pandangan Aktivis Bahtsul Masail Jawa Timur tentang Metode Istinbat al-Ahka m Hasil Muktamar ke-33)", Disertasi Doktor, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya,2017

¹²⁰ Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, "Pengaruh Metode Hafalan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis (Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman)", Tesis Magister, Yogyakarta: Uiversitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018



I

ak

CIP

ta

3

N S

uska

N

2

State

Islamic University

of Sultan

Ria

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
- efektifitas atau pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar dalam fikih mawaris.
- 3. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Alga Fiqi Ibnu Qoyim, dalam Tesis nya yang berjudul: "Tinjauan Fiqh Mawaris Terhadap Pembagian Waris Adat Sistem Bilateral Individual (Studi Kasus Di Desa Lubuk Rukam Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu)" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan praktik pembagian harta warisan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Lubuk Rukam ialah bagian masing-masing harta waris yang diterima oleh ahli waris adalah sama rata dan yang membedakan hanya anak tertua yang mendapatkan sebuah rumah peninggalan turun temurun, Tinjauan Fiqh Mawarits terhadap pembagian waris adat sistem bilateral individual di Desa Lubuk Rukam apabila dilihat dari sistem pembagian hukum kewarisan secara hukum kewarisan Islam tidak termasuk kedalam kewarisan Islam. ¹²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah – sama pada materi fikih mawaris. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mencari tinjauan menurut fikih mawaris terhadap Waris Adat Sistem Bilateral Individual sedangkan peniliti sendiri ingin mencari efektifitas penggunaan suatu metode pembelajaran dalam materi fikih mawaris.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Chathibul Muttaqin, dalam Jurnalnya yang berjudul : "Bahtsul Masail Sebagai Problem Solving Method Dalam Pembelajaran Fikih Kontekstual" Hasil penelitian ini

¹²¹ Achmad Alga Fiqi Ibnu Qoyim, "Tinjauan Fiqh Mawaris Terhadap Pembagian Waris Adat Sistem Bilateral Individual (Studi Kasus Di Desa Lubuk Rukam Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu)", Tesis Magister, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017

I

ak

CIP

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

N S

uska

N

a

State

Islamic University

S

Kasim Ria

menunjukkan bahwa metode bahstul masail berjalan efektif dalam problem solving method dimana peserta didik memecahkan masalah menggunakan konsep-konsep yang telah digariskan oleh para fuqoha.¹²²

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada Metode Bahtsul Masail yang diterapkan sama-sama melibatkan peserta didik untuk diskusi saat pembelajaran berlangsung. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk memecahkan problem faktual fikih sedangkan peniliti sendiri ingin mencari efektifitas atau pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar dalam fikih mawaris.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Lestari, dalam jurnalnya yang berjudul :"Penerapan Metode Menghafal (Fun Teory) Dan Problematikanya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Negeri 1 Langsa" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Menghafal ayat Al-Qur'an dengan menggunakan gerakan tangan merupakan konsep dari metode menghafal (fun teory), karena gerakan tangan mampu mewakili makna dari ayat yang dibaca dan penilaian yang dilakukan setiap minggunya oleh guru berfungsi untuk mengetahui murid-murid mana saja yang telah banyak memiliki hafalan Al-Qur'an. 123

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada Metode Muhafazhah atau menghafal. Perbedaannya yaitu

¹²² Chothibul Muttaqin, "Metode Bahtsul Masail Sebagai Problem Solving Metdhod Dalam Pembelajaran Fikih Kontekstual", Attaqwa: Jurnal Ilmu pendidikan Islam Volume 16 Nomor 1 Maret 2020

¹²³ Irma Lestari, "Penerapan Metode Menghafal (Fun Teory) Dan Problematikanya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Negeri 1 Langs", Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 6 No. 2, Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

N

2

Kasim Ria

penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah metode menghafal yang *Fun Teory* sedangkan peniliti sendiri metode muhafazhah kelasikal pesantren.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tu Ramadhan, dalam Jurnalnya yang berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar Mawaris Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran PAI materi mawaris dengan penerapan strategi kooperatif tipe jigsaw di kelas XII IPA.1 SMA Negeri 1 Kutamakmur menunjukkan peningkatan. 124

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada Materi pembelajarannya yanitu fikih mawaris. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan metode *jigsaw* sedangkan peniliti menggunakan metode bahtsul masail dan muhafazhah.

E. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Proses operasionalisasi ini adalah kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret. Yang menjadi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah Metode Bahtsul Masail sebagai variable X1 dan Muhafazhah sebagau X2 dan Hasil Belajar sebagai variable Y. Konsep operasioanl ini akan diturunkan kepada instrumen penelitian, dengan peta konspe penelitian sebagai berikut:

Tu Ramadhan, "Peningkatan Hasil Belajar Mawaris Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw", Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 2, 230-250, 2019



Tabel 2.1 I Konsep Operasional Variabel Sub Variabel Indikator Keterampilan bertanya Mengemukakan Keterampilan melihat masalah actual Masalah Aktual Keterampilan menjabarkan Masalah Bahtsul Masail Menghargai pendapat orang lain Variabel X1 Nazar Rasa solidaritas dan toleransi Bakry, Fiqih dan Merespon 3. Menghormati peserta lain yang Ushul Fiqih, sedang berbicara (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Keterampilan mengemukakan 1996) Memberikan pendapat Solusi Permasalahan Aktual

Menghafal

Menyetor

Tikrar (

mengulang)

Kognitif

Afektif

Psikomotor

- 2. Keterampilan menganalisis masalah
- dengan kaidah-kaidah syar'iyah
- Kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah

1. *Qiraah Bi Nazhri* (Membaca dengan Melihat) Qiraah Bighairi Nazhri (Membaca 2.

- dengan tanpa Melihat
- 3. Memahami Yang di Baca
- Membaca hafalan didepan ustaz
- Membaca hafalan didepan teman
- 1. Mengulang sendiri Mengulang bersama-sama 2.
 - 3. Sama'i
- 1. Memahami konsep dasar fikih mawaris dan syarat serta rukun waris
 - 2. Hafal kaidah-kaidah mawaris
 - Sikap sopan santun saat berdiskusi
 - 2. Melakukan adab-adaban dalam menghafal dan menyetor hafalan
- 1. Mampu berpendapat dalam bahtsul masail
- 2. Mampu memcahkan kasus mawaris

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

Muhafazhah

Variabel X2

Maksum, Pola

Pembelajaran di Pesantren, (Jakarta:

Ditpekapontren

KelembagaanAgama Islam Departemen

Agama, 2003).hlm.1

Hasil belajar Purwanto, Evaluasi

Hasil Belajar,

(Yogyakarta:

Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

X 0 0

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya ialah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan metode ilmiah. 125 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan Pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel fertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. 126 Terkait pendekatan penelitian yang menggukan kuantitatif, maka penelitian ini mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentasi, ratarata, dan perhitungan statistik, perhitungan atau angka atau kuantitas. 127

Jenis dan Sifat Penelitian

State

Islamic

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. 128 Menurut Margono penelitian eksperimental paling tepat untuk menguji hubungan sebab-akibat

University Emzir, Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatiif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 03

Sugiyono , Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi. (Cet.I; Jakarta, 2013), hlm. 136

Lexy j. Moleong, Metodologi Penelitian Kuantitaif, (Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya, 2005), hlm. 03

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cet. 2016), h. 11

I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, 0 X 0 5 ta milik \bar{z} S Sn Ka N a

melalui pengujian hipotesis menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat analitik. 129 Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan efektifitas yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (treatment), yaitu pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen dalam pembelajaran fikkih mawaris dan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran sama, namun menerapkan model pengajaran konfensional (ceramah).

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian True Experimental Design, karena desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari true –experimental design adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelas kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelas kontrol dan sampel dipilih secara random. 130 dengan demikian dialam penelitian ini ada kelas atau kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Desain dalam penelitiam True Eksperiment ada dua bentuk design yaitu: Posttest-Only Control Design dan Pretest-Posttest Control Group Design. 131 Desain True Eksperiment yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen sederhana (Posttest Only Control Group Design). Dalam desain eksperimen sederhana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. 132 Satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol dan kelompok lain

Desain Penelitian

Islamic University of Sultan

Kasim Ria

2 State

¹²⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta.2010) h. 106

¹³⁰ Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta) h. 112 ¹³¹ *Ibid*... h. 112

¹³⁰ 131 132 2010), h. 76. ¹³² Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,

I

0 X

0 5

ta

milk

z S

Sn Ka

N

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

bertindak sebagai kelompok eksperimen. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian pada kurun waktu yang telah ditentukan kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Perbandingan hasil antara kedua kelompok menunjukkan efek dari perlakuan yang telah diberikan. 133 Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan selama kurun waktu tertentu. Pengaruh adanya perlakuan adalah $(O_1 : O_2)$.

Efektivitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dilihat dari perbedaan skor post-test dari kelompok eksperimen (O₁) dan kelompok kontrol (O₂). Apabila terdapat perbedaan skor antara kedua kelompok, dimana skor pada kelompok eksperimen (O₁) lebih tinggi dibandingkan dengan skor pada kelompok kontrol (O_2) , maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh atau efektif terhadap perubahan yang terjadi pada veriabel terikat.:

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Postest
Eksperimen	X	O_1
Control	-	O_2

¹³³ Latipun, *Psikologi Eksperimen* Edisi Kedua, (Malang, UMM Press, 2004), h. 74.



Keterangan:

I

0 X

0 0

CZ

O₁: Post-test kelompok eksperimen

O₂: Post-test kelompok kontrol

X : Perlakuan (Pembelajaran menggunakan metode Bahtsul Masail dan Muhafazhah)

Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "population" yang berarti N jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat popular dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. 134 Dalam pengertian lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. 135 Populasi dalam penelitian ini adalah santri Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah dengan jumlah 98 santri, yang terdiri dari kelas X 42 Santri, XI 30 santri, dan XII 26 santri.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. 136 Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. 137 Adapun tentaang besar kecilnya sampel diambil dari populasi qidak ada ketentuan yang jelas dalam hal ini, Dr.Sutrisno Hadi, MA berkata"

137 Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118

¹³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

¹³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

¹³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131

Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebenarnya tidak ada ketentuan muthlak berapa suatu sampel harus diambil dari populasi. 138 Akan tetapi menurut Arikunto menjelaskan "apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehinngga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika populasinya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. ¹³⁹ Oleh daripada itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi.

B. **Sumber Data**

S Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. 140 Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. 141 Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah, Ustaz/Ustazah dan santri Ulya Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan.
- 2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. 142 Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang bisa digunakan oleh peneliti. Secara umum yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah angket (koesioner), tes, wawancara,

Islam yarif Kasim Ria

¹³⁸ Sutrisno Hadi, metodologi researc, (jakarta: bumi aksara1998), hlm. 71

¹³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

Suharsimi Arikunto, Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, h. 129

¹⁴¹ Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

observasi, dan dokumentasi. 143 Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Test dan Non Test (angket (koesioner) dan dokumentasi, observasi).

Tes dalam hal ini deberikan untuk mengukur hasil belajar santri dalam fikih mawaris. Sedangkan yang digunkan non tes berupa angket (koesioner) berfungsi untuk mengukur variabel terikat metode bahtsul masail dan muhafazhah. Adapun dokumentasi adalah sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mengetahui pelaksanaan penelitian secara jelasa dan valid. Penjelasan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagaimana berikut:

Teknk Tes 1.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur, pengetahua intelegensi, keterampi;an, kemampuan atau bakat yag dimiliki oleh individu atau kelompok. 144 Tes yang dimaksudkan disini adalah tes prestasi, sikap, dan keterampilan (kognitif, afektif dan psikomotorik). Tes ini dilakukan oleh guru fikih mawaris yang bersangkutan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) dimana data Hasil Belajar santri dalam fikih mawaris ini diambil dari nilai fikih mawaris di rapor Penilaian Akhir Semester Ganjil 2021-2022.

Teknih Non Tes

a. Angket (koesioner)

micUniversity Angket merupakan tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan anatu pernyataan tertulis kepada responden untuk

Sy

Kasim Ria

¹⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 137 ¹⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dijawabnya. 145 Jadi angket yang digunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu, angket yang disajikan dengan beberapa alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang sesuai permintaan peneliti pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan dirinya. 146 Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur responden terhadap pernyataan yang diberikan, yaitu terdiri dari kondisi yang sangat mendukung (favourabel) sangat tidak mendukung (unfavourabel). Dengan chingga kondisi yang menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun penilaian dari setiap jawaban berjenjang 1-5 dengan skor sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif (favourabel) berjenjang 5, 4, 3, 2, 1
- b. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat negatif (unfavourabel) berjenjang 1, 2, 3, 4, 5. Yang semuanya diisi sesia dengan kondisi masingmasing responden.
- b. Dokomentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasari, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. 147 Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh peneliti dan juga digunakan sebagai bukti otentik bahwa peneliti memang benarbenar melaksanakan penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi

State Islamic

¹⁴⁵ Sugivono. Metode Peneiltian Administrasi. (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 162 ¹⁴⁶Idrus, Muhammad, Metode Penelitian Ilmu Sosial (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Silm.100.

 $^{^{147}}$ P. Joko Subagyo, SH. $Metode\ Penelitian\ dalam\ Teori\ dan\ Praktek,$ (cet II : Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Z S

Sn Ka

N

a

sebagaiana berikut: daftar nama siswa, daftar santri, soal tes, angket, data hasil angket, dan data nilai hasil.

Observasi

yaitu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. 148 Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Teknik ini dapat mengungkap data tentang penerapan metode bahtsul masail dan muhafazhah dalam pembelajaran materi fikih mawaris.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penulisan karena instrument adalah alat bantu yang dipakai dalam penelitian untuk pengumpulan data, masalah dan aspek yang diteliti. 149

E. Uji Instrumen

1. Uji validitas

Pengujian validitas instrumen tes ini menggunakan teknik Coorected Item Total Correlation (r hitung) dan menggunakan tingkat signifikasi sebesar 5%, pengujian data ini menggunakan alat bantu komputer program SPSS 26, Dengan kriteria apabila Corrected Item- Total Correlation (r hitung) lebih besar dari pada r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan tidak perlu dikeluarkan dari daftar pertanyaan, dengan derajat bebas (Degree of freedom-df) =N-2, dimana N adalah

¹⁴⁹ Tiro. Metodologi Penelitian Kuantitatif, cet-1 (Yogyakarta: Grahai lmu, 2014), hlm. 70

State Islamic University of Sultan S

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung; Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 220

I 0 X 0 0 ta Z S SID Ka N

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

jumlah responden. Jika instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. 150

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas tes yang akan digunakan adalah teknik koefisien alpha cronbach, dengan taraf nyata sebesar 5% pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 26. Dengan kriteria apabila koefesien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai alpha cronbach >0,60, maka soal tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompok data dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. 151

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

1. Uji Normalitas

rsity Untuk mengetahui data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya. Sebaran data dikatakan normal atau tidak normal dapat di

Sy ¹⁵⁰ Haryadi Sajono dan Winda Julianti, SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset, (Jakarta: Selemba Empat,2011), hlm. 45
Sugino, Metode Penelitian.. h. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lihat pada tabel output SPSS Test Of Normality dengan melihat taraf signifikasinya.

Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan

berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan program SPSS 26 For

Windows, yaitu dengan One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test.

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini Z dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independen sampel T Test dan anova. Asumsi yang mendasari adalah analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan bahwa variabel dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 26 for windows.

Uji Linieritas

S

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam aji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non Tinier. 152

Dengan kreteria : Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi linier dan Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data Tidak berdistribusi linier

 $^{^{152}}$ 2
Tulus Winarsunu, $Statistik\ Dalam\ Penelitian\ Psikologi\ Dan\ Pendidikan,$ (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9.

Dilarang

Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS dengan langkah : *Analyz* – *Nonparametric tes* – *1 sample - K-S*.

Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau efektifitas satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah pada taraf nyata α= 5% atau confidence interval sebesar 95% dengan *degree of freedom* sebesar n-k, dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah variabel independen termasuk intersep (konstanta). Uji T ini menggunakan program SPSS 26 *for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, Artinya terdapat pengaruh atau efektifitas.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh atau efektifitas.

5. Uji F (Uji Simultan)

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

TITP C ITPITT

 ¹⁵³ Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
 Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. H. 98

Sultan Syarif Kasim Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Hepotesis yang digunakan dalam pemelitian ini adalah Uji F atau yang sering disebut dengan uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan mengetahui pengaruh atau efektifitas variabel bebas secara bersama-sama serhadap variabel terikat. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

⊋ika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, Artinya terdapat pengaruh atau efektifitas secara simultan.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh atau efektifitas secara simultan.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh (keefetifan) dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan bantuan SPSS 26 for windows.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan Hulu Inhil.. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari pengajuan judul tesis dan pembuatan proposal tesis, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pencarian data kemudian, tahap yang terakhir adalah menyimpulkan data hasil penelitian. Semua tahapan-tahapan itu dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu bulan September 2021 – Februari 2022.



I

ak

CIP

ta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas atau pengaruh metode bahtsul masail dan muhafazhah terhadap hasil belajar santri pada fikih mawaris di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

- 21. Terdapat efektifitas atau pengaruh positif dan signifikan metode bahtsul masail terhadap Hasil belajar santri pada fikih mawaris. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi dari uji regresi kedua sampel adalah 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan nilai Koefisiensi determinasi R Square 60,9 masuk dalam kategori kuat.
 - Terdapat efektifitas atau pengaruh positif dan signifikan metode Muhafazhah terhadap Hasil belajar santri pada fikih mawaris. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi dari uji regresi kedua sampel adalah 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan nilai Koefisiensi determinasi R Square 61,8 masuk dalam kategori kuat.
 - Terdapat efektifitas atau pengaruh positif dan signifikan metode bahtsul masail dan Muhafazhah secara bersama-sama (simultan) terhadap Hasil belajar santri pada fikih mawaris. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,05, dan dengan nilai koefisien deteminasi (R Square) adalah 0,633 atau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang N

I 0 X 0 0 ta 3 Z S Sn Ka

2

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Sama dengan 63,3 %. artinya bahwa variabel Bahtsul masail (X1) dan Muhafazhah (X2) secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar fikih mawaris (Y) sebesar 63,3 % dengan kategori kuat sesuai tabel interpretasi koefisien determinasi. Sedangkan sisanya (100 % -63,3% = 36,6 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitin ini adalah:

- 1. Kepada Kepala Sekolah agar memotivasi guru-guru khususnya guru fikih dalam kegiatan pembelajaran untuk menerapkan metode mawaris pembelajaran bahtsul masail dan muhafazhah karena melalui penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar santri pada fikih mawaris.
- 2. Diharapkan kepada guru atau ustaz-ustazah yang menerapkan metode bahtsul masail agar memperhatikan kelemahan metode ini seperti Jalannya diskusi lebih sering didominasi oleh siswa partisipan yang pandai, Para siswa mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis, dan lainnyya. Sebagai guru hendaknya berhatihati pada saat menggunakan metode bahtsul masail dalam pembelajaran. Bagi guru kelas sebaiknya tahu dan mengerti benar apa yang harus dilakukan selama persiapan dan selama pelaksanaan diskusi, sehingga diharapkan penggunaan metode bahtsul masail benar-benar mencapai sasaran
- 3. Diharapkan kepada guru atau ustaz-ustazah yang menerapkan metode muhafazhah untuk memperhatikan kelemahan metode ini seperti menghafal

I 0 X 0 0 ta \bar{z} S Sn Ka N a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

tanpa memahami yang dihafal, membuat pikiran tidak dinamis dan jauh dari

sifat kritis dan lainnya. Agar mengatasi kelemahan atau kekurangan dalam

menerapkan metode menghafal, seperti menjelaskan dan menerangkan

kaidah-kaidah fikih mawaaris sebelum dihafal, Memberikan motivasi

kepada siswa tentang pentingnya menghafal, dan diselingi dengan metode

lain seperti bahtsul masail misalnya agar tidak monoton dan membosankan

dan tercipta pola fikir yang dinamis dan kreatif.

4. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang metode

pembelajaran bahtsul masail dan muhafazhah hendaknya memperhatikan

variabel-variabel lainnya khususnya yang berkaitan dengan karakteristik

siswa seperti gaya belajar, kemampuan awal, gaya kognitif dan sebagainya

sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif lagi.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Ui

I

Dilarang

sebagian atau

DAFTAR PUSTAKA

Abraham Makdisi, George, Cita Humanisme Islam, (Jakarta: Serambi, 2005)

Almubtadiin, Mempertahankan Tradisi, metode Musyawaroh dan Bahtsul masai, (Jakarta: CV Utami, 2007)

Anshary, Hukum Kewarisan Islam dalam Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Aqib, Zainal, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2012)

Arief, Armai, Pengantar Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Asep, Jihad, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009)

Asrori, Implementasi Metode Bahsul Masail Dalam Pembelajaran Fiqih Kontekstual. (Tesis. UIN Sunan Ampel 2010)

Baharudin, Ismail, "Pesantren Dan Bahasa Arab". Jurnal Thariqah Ilmiah, Vol.01, No. 01 (Januari 2014)

Bahri Djamarah, Syaiful, *Stategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)

Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Semarang: CV Adi Grafika, 1994)

Dian Khirul Umam, Fiqih Mawaris, Cet, ke 11,(Bandung: Pustaka Setia, 2006)

Haidari, Amin, Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplesistas Global, (Jakarta: IRD Press, 2004)

Hasbiyallah, Belajar Mudah Ilmu Waris (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Husein Nasution, Amin, *Hukum Kewarisan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Semarang: Ra Sail Media Group, 2009)

Jajat Burhanuddin dan Dira Afriyanti, *Mencetak Muslim Modern Peta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

Karim Amrullah, Abdul, Pengantar Ushul Fiqh, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985)

M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)

M. Athoillah, Fikih Waris (Bandung: Yrama Widya, 2013)

M. Dian Nafi', *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakaarta: Insite for Training and Development (ITD)

M. Quraisy hihSab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

sebagian atau

- Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003)
- Moh Muhibbin dan Abdul Wahid, *Hukum Kewarisan Islam Sebagai Pembaharuan Hukum Positif di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Mufarrokah, Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Muhammad Ali ash-Shabuni, *Pembagian Waris Menurut Islam*, (Jakarta: Gema Insani)
- Muhammad Amin Suma, Keadilan Hukum Waris Islam Dalam Pendekatan Teks dan Konteks, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Muhammad bin Isma'il, Shahih Bukhari, (Dar al-Fikri: Beirut, t.t)
- Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, Meretas Pendidikan Berkualitas dalm Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam), Cetakan I, (Yogyakarta: Teras, 2013)
- Muhammad Yusuf , dkk, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005)
- Muhammad Zein, Methodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta: Ak Group, 1995)
- Muhammad, Husein, Kontekstualisasi Kitab Kuning: tradisi kajian dan metode pengajaran, dalam Mujamil Qomar, Pesantren, (Surabaya: Bahrul Ulum, 2005)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarata: PT Raja Grafindo, 2007)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005)
- Nazar Bakry, Figih dan Ushul Figih, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Pondok Pesantren dan Madrasah diniyah, *Pertumbuhan dan perkembangan*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2003)
- Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (cet.6; Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Qomar, Mujamil, Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi,(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).
- Qoyyum Said, Ridwan, Rahasia Sukses Fuqoha', (Kediri: Mitra Gayatri, 2004)
- R. Otje Salman dan Mustofa Haffas, *Hukum Waris Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- Rofiq, Ahmad, Figh Mawaris (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998)
- Rosma Hartiny Sam's, Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika, (Yogyakarta: Teras, 2010)
- Sahal, Mahfud, Ahkamul Fukaha (solusi problematika actual hukum islam,

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Ur

I

S

Sultan Syarif Kasim Ria

Dilarang

keputusan mukhtamar, munas dan konbes Nahdlatul Ulama 1926-1999), (Surabaya: LT NU Jawa Timuur dan Diantama, 2004).

Said Siradj, Aqil, Dalam Muhammad Idrus Ramli. Pengantar Sejarah Ahlussunah Wal Jama'ah, (Jakarta: Khalista. 2011)

Saleh Abdullah, Abdurrahman, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994)

Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)

Soeloeman Fadeli dan Moh Subhan, Antologi NU, (Surabaya: Khalisat, 2008)

Sudjai, Achmad, *Pengembangankurikul berbasis Konfersi Makkah1997*, (Semarang: Akfi Media, 2013)

Suhrawardi K. Lubis dan Komis Simanjuntak, *Hukum Waris Islam* (Lengkap dan Praktis), (Jakarta: Sinar Grafika, 2004)

Supardin, Fikih Mawaris dan Hukum kewarisan, Makasar: CV Berkah utami, 2020)

Suryabrata, Sumadi, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987)

Syaiful Djamarah, Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Syamsuddin, Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006)

Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqih Jilid I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)

Syarifudin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)

Syeh Ibrohim Ibnu Ismail, *Syarah Ta'limul Muta'allim Li Al-zarnuji*, (Indonesia: Dar Ihya Al-Kutub Al-arabiyyah,tt)

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)

Thobroni Arif Muhammad dan Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media,2011)

Tukiran, Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif.* (Bandung: Alfabeta, 2013)

W. Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007)

Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenanada Media Grup, 2006)



Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kata Pengantar Angket Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Pada kesempatan ini sudi kiranya adik-adik meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang cukup berharga bagi peneliti dengan tujuan memperoleh data guna menyusun Tesis dalam rangka melengkapi salah satu syarat guna memproleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau.

Untuk itu mohon kiranya adik-adik mengisi angket ini secara objektif 0 menurut keadaan sebenarnya. Apabila ada jawaban yang sifatnya rahasia adik-adik tidak perlu ragu, karena peneliti akan menjaga kerahasiaannya, kesediaaan adikadik meluangkan waktu mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga dan merupakan sumbangan pemikiran yang sangat berarti.

> 2021 Pekanbaru, Peneliti Herwan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

0 X

0 0

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

I 0 X 0 0 Z S Sn Ka N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Petunjuk Pengisian Data

- Tulislah terlebih dahulu identitas diri anda. 1.
- Isilah kolom jawaban yang tersedia dengan cara memberikan tanda ($\sqrt{\ }$).
- Pilihlah jawaban hendaknya disesuaikan dengan keadaan diri anda yang sebenar-benarnya.
- Jawaban yang dipilih semuanya adalah baik dan benar, tidak ada jawaban
- Setelah jawaban terisi, telitilah kembali jawaban yang sudah anda jawab, jangan sampai ada yang terlewatkan.

C. Kisi – Kisi Angket Bahtsul Masail (Variabel X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	
		Keterampilan bertanya Keterampilan	1,2,3
Bahtsul Masail Variabel X1 Nazar Bakry,	Mengemukakan Masalah Aktual	melihat masalah actual 3. Keterampilan	6,7
Fiqih dan Ushul Fiqih, (Jakarta: Raja Grafindo		menjabarkan Masalah	
Persada, 1996)	Merespon	Menghargai pendapat orang lain	8, 9
		Rasa solidaritas dan toleransi	10,11



Hak cipta milik UIN S uska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

12,13 Menghormati peserta lain yang sedang berbicara 14,15,16 Memberikan Keterampilan mengemukakan Solusi pendapat Permasalahan Keterampilan 17,18 Aktual menganalisis masalah dengan kaidah-kaidah syar'iyah Kemampuan berfikir 19,20 dalam memecahkan masalah

D. Angket Bahtsul Masail (Variabel X1)

dentitas Reponden

if Kasim Riau

Nama

Kelas :

NO	PENYATAAN		JA	AWAE	BAN	A T
4	UIN BUS	SS	S	KS	TS	STS
f S	Saya selalu bertanya ketika bahtsul masail					
# 2	Saya tidak malu menanyakan sesuatu yang					
1 2	tidak saya pahami					
3	Saya sering mengaitkan permsalahan dengan					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

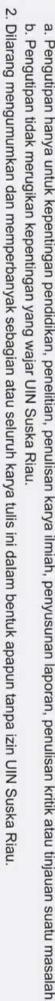
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

masalah kekinian fikih mawaris agar dapat diselesaikan Saya suka mencari masalah actual yang terjadi seputar fikih mawaris milik UIN Suska Riau Saya penasaran dengan masalah – masalah 5 actual Saya menjabarkan masalah actual dalam bahtsul masail dengan santai tidak terburuburu Saya mengajukan masalah dengan bahasa 7 yang mudah di pahami peserta bahtsul masail Saya menerima pendapat orang lain yang 8 berdasar sesuai pendapat ulama Saya tidak menyela ketika orang lain mengajukan argumentasi terhadap jawaban saya Saya memberikan apresiasi kepada peserta 10 bahtsul masail liannya dalam keikut sertaannya. Saya selalu menjawab salam dari temen -11 temen saya Saya menyimak dan mengikuti keputusan 12 tim pentahqiq dalam pemutusan masalah Saya membiarkan ketika teman saya 13 sedang menjawab permasalahn dalam bahtsul masail Saya selalu menjawab dan memberikan 14 masukan ketika sedang bahtsul masail Saya tidak enggan untuk mengemukakan 15 pendapat saya walaupun berbeda dengan yang lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

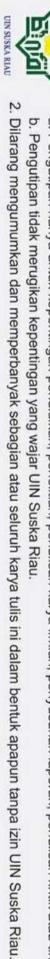
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Saya mengutarakan pendapat saya dengan 16 sopan dan bahasa yang mudah dipahami Saya selalu membaca leteratur dalam fikih mawaris untuk menemukan jawaban atau 17 pemecahan masalah yang diajukan dalam bahtsul masail Saya membaca tentang kaidah-kaidah ushul 18 fikih yang relavan dengan masalah-masalah dalam fikih mawaris Saya selalu berfikir ketika diajukan satu 19 masalah baru dalam fikih mawaris Saya bertukar pendapat dengan teman disamping tentang masalah dalam bahtsul 20 masail

E. Kisi – Kisi Angket Muhafazhah (Variabel X2)

Variabel	Sub Variabel	Indicator No Soal
Muhafazhah Variabel X2		1. Qiraah Bi Nazhri (Membaca dengan Melihat)
Maksum, Pola		2. Qiraah Bighairi 3,4
Pembelajaran di Pesantren, (Jakarta:	Menghafal	Nazhri (Membaca
Ditpekapontren	TTAT O	dengan tanpa
KelembagaanAgama	IN 5	Melihat)
Islam Departemen		3. Memahami Yang 5,6,7
Agama, 2003).hlm.1		di Baca
	Menyetor	1. Menyetor hafalan 8,9,10



Hak cipta milik UIN Suska

Riau

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

didepan ustaz Menyetor hafalan 11,12,13 didepan teman Tikrar Mengulang sendiri 14,15,16 Mengulang Mengulang) 17,18 bersama – sama 19,20 Sama'I Mengulang dengan cara menyambung soal)

F. Angket Muhafazhah (Variabel X2)

Identitas Repo	n	d	eı	n						
Nama	:	•	•		•	•		•	•	
Kelas	:									

State	NO	PENYATAAN		JA	WAE	BAN	
Isl			SS	S	KS	TS	STS
amic U	1	Saya menghafal kaidah mawaris sebelum pembelajaran berlangsung					
nivers	2	Saya berwudhu sebelum menghafal pelajaran	T	A	D	T	
ity of	3	Saya melancarin hafalan dengan tanpa melihat teks	K	A	K	1.F	1U
Sultan	4	Saya memantapkan hafalan dengan membaca berulang kali sebelum di setor					
Syaril	5	Saya berusaha memahami kontek yang saya hafal					



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Itan Syarif Kasim Riau

0							
I	6	Saya membaca makna kaidah-kaidah yang					
ak	O	dihafal					
0:0	7	Saya mendiskusikan kepada teman tentang					
ta	7	materi yang sedang dihafal					
3	8	Saya selalu menyetorkan hafalan kepada					
===	0	ustaz					
L	9	Saya senang ketika dipanggil ustaz untuk					
NS		menyetorkan hafalan					
Sn	10	Saya mengajukan diri kepada ustaz dengan					
ka		sopan untuk menyetor hafalan					
R	11	Saya menyetor kembali kepada teman yang					= 4
au		sudah hafal Setelah menyetor kepada ustaz					
	12	Saya menerima teman yang mau setoran				_	
	12	hafalan dengan saya	M				
	13	saya membantu teman yang kesulitan				(
	13	dalam menghafal kaidah-kaidah mawaris		W.	ı		
	14	saya selalu mengulang-ulang hafalan				4	
	15	Saya mengulang hafalan setiap hari		-07	4		14
	16	Saya mengulang sesuatu yang sudah saya	_				
St		hafal sebanyak 40 kali sehari	7		1	-	
ate	17	Saya mengulang hafalan bersama – sama		100			
Isl	17	setiap sebelum pembelajaran berlangsung		1			
am	18	Saya mengulang hafalan dengan teman-	1				
ie U	10	teman di malam hari	4				
mi	19	Saya menyambung soal an hafalan yang	4				
ver	19	diberiakn teman	-		-		-
sity	20	Saya memberikan soal menyambung	K	A	K	1	VU
of		hafalan kepada teman saya.					
Su						1	

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Lampiran 2 : Tabulansi Nilai Postes

Tabulansi Nilai Postest Bahtsul Masail Kelas Eksperimen

Responde Item soal Sko n r Z S N 5 5 5 2 2 2 4 5 5 SI 2 2 5 ive 5 5 2 3 S 2 S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



0																						
H	44	2	3	4	3	3	3	2	3	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	3	70
la	45	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	88
X	46	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	85
ci	47	2	5	4	3	3	3	2	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	81
p	48	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	91
ta	49	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	85

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabulansi Nilai Postest Muhafazhah Kelas Eksperimen

I			1	abı	11al	ns1	INI	iai	PO	ste	st IV	Tuna	ırazı	nan	Keia	as E	kspe	riiii	en			
9																						
	esponde											Iter	n so	al								Sko
C:	n											. 1	. 1					. 1		. 1		r
pt		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
8											0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
∃.	1	5	3	2	4	5	3	5	5	4	3	2	5	2	3	3	2	3	3	5	3	70
	2	4	3	5	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	88
_	3	2	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	3	78
_	4	5	3	2	4	4	4	5	2	3	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	2	75
\equiv	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	4	4	4	5	3	4	78
Z	6	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	2	2	78
S	7	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	79
Sn	8	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	2	4	5	4	4	3	3	5	3	79
不	9	2	5	4	3	4	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	3	81
0	10	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	81
R	11	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	83
a	12	2	5	4	3	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	75
L	13	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	90
	14	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	4	5	3	79
	15	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	- 5	5	4	5	- 3	83
	16	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
	17	2	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	70
	18	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	83
	19	2	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	70
	20	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	88
	21	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	85
	22	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	81
	23	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	91
	24	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	85
	25	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	81
St	26	2	3	4	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	73
at	27	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	91
CD	28	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	81
S	29	2	5	4	3	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	78
lar	30	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	81
3.	31	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	81
CI	32	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	82
ā	33	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	82
Univ	34	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	84
ve	35	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	84
ersi	36	4	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	86
ity	37	2	5	4	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	78
	38	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	93
of	39	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	82
Su	40	2	5	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	86
111	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
tan	42	2	3	4	3	3	3	5	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	73
	42	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	
Sy		2	3	_	3	3		5		3	5		3			5	3	5			3	86
yar	44			4			3		3			4		4	4				4	4		73
rif	45	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	91

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

an menyebutkan sumber:

Kasim Riau



0																						
T	46	4	5	4	3	3	4	5	3	_	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	88
a	47	2	5	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	84
7	48	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	94
Ci	49	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	88

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulansi Nilai Postest Bahtsul Masail Kelas Kontrol

I]	ab	ula	ans	1 N	ıla	1 P	ost	est I	3aht	sul	Mas	ail I	Kela	s Ko	ontro	ol			
0																						
\sim R	esponde											Iter	n so	al								Sko
0	n																					r
pt		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
8											0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
7	1	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	5	3	3	2	4	2	3	5	4	2	62
=	2	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	80
	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	70
_	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	67
	5	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	70
Z	6	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	70
S	7	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	71
U.S	8	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	2	71
S	9	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	5	3	4	4	5	3	3	4	3	73
8	10	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	2	73
N	11	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	2	75
a	12	4	5	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	67
	13	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	4	5	2	5	3	5	3	3	4	5	82
	14	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	5	2	5	3	3	3	3	4	3	71
	15	5	5	3	5	3	4	5	3	3	4	4	5	2	5	3	3	3	3	4	3	75
	16	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	90
	17	4	2	2	4	3	1	1	1	4	3	2	2	4	5	3	2	5	5	4	5	62
	18	2	3	3	5	2	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	5	3	4	75
	19	4	2	2	4	3	1	1	1	4	3	2	2	4	5	3	2	5	5	4	5	62
	20	2	3	3	5	5	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	80
	21	2	3	3	5	2	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	77
	22	2	3	3	5	2	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	5	3	4	73
	23	5	3	3	5	5	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	83
	24	2	3	3	5	2	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	77
	25	2	3	3	5	2	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	4	73
St	26	2	3	3	4	3	3	4	5	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	65
tat	27	4	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	83
te	28	4	5	4	3	5		5	2	4	3	5	5	5	3	4	3	3	2	3	2	73
Isl	29	4	5	4	3	5	3	5	2	3	2	3	2	5	3	4	5	3	2	2	2	70
la	30	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	3	5	3	4	5	3	2	3	2	73
ami					3	-			_				5								_	
ic	31	4	5	4		5	3	5	2	4	3	5 5	5	5	3	4	3	3	2	3	2	73
_	32	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3			5	3	4	4 5				2	74
Univ	33	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	4		3	4		3	2	3	2	74
V	34	4	5	4	3	5	3	5	2	4		5	5	5	3	4	5	3	2		3	76
er:	35	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5		5	3	4	5	3	2	4	2	76
Sil.	36	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	5	5	3	4	5	3	2	3	5	78
ty	37	4	5	4	3	5	3	4	2	3	3	3	5	5	3	3	5	3	2	3	2	70
of	38	4	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	85
	39	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	5	5	3	3	5	3	2	3	2	74
Sul	40	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	3	78
lta	41	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	93
an	42	2	5	4	3	3	3	2	3	4	3	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	65
S	43	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	3	78
ya	44	2	5	4	3	3	3	2	3	4	3	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	65
rif	45	5	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	83

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Kasim Riau



0																						
_	46	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	80
a	47	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	76
X	48	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	86
0	49	4	5	4	3	5	3	5	2	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	80

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tabulansi Nilai Postest Muhafazhah Kelas Kontrol

I				1 a	ıbu	lan	S1 I	NII	aı I	Pos	siesi	Mu	nara	ızna	n K	eras	KOI	itro	<u> </u>			
9																						
	esponde											Iter	n so	al								Sko
C:	n											. 1	. 1									r
pt		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
8											0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
3	1	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	5	3	3	2	4	2	3	5	4	2	63
	2	3	4	5	3	3	3	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	81
_	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	71
_	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	68
	5	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	71
Z	6	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	71
S	7	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	72
Sn	8	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	2	72
不	9	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	5	3	4	4	5	3	3	4	3	74
a	10	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	2	74
R	11	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	2	76
9	12	4	5	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	68
	13	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	3	3	4	5	83
	14	5	5	3	3	3	3	5	3	4	3	4	5	2	5	3	3	3	3	4	3	72
	15	5	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	2	5	3	3	3	3	4	- 3	76
	16	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	91
	17	4	2	2	4	3	1	1	1	5	3	2	2	4	5	3	2	5	5	4	5	63
	18	2	3	3	5	2	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	3	4	76
	19	4	2	2	4	3	1	1	1	5	3	2	2	4	5	3	2	5	5	4	5	63
	20	2	3	3	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	81
	21	2	3	3	5	2	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	78
	22	2	3	3	5	2	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	3	4	74
	23	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	84
	24	2	3	3	5	2	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	78
	25	2	3	3	5	2	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	4	74
St	26	2	3	3	4	3	3	4	5	5	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	66
tat	27	4	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	84
6	28	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	3	3	2	3	2	74
Is	29	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	3	3	5	3	4	5	3	2	3	2	71
lar	30	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	3	5	3	4	5	3	2	3	2	74
3	31	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	3	3	2	3	2	74
icl	32	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	4	3	2	3	2	75
U	33	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	4	5	3	4	5	3	2	3	2	75
Univ	34	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	5	3	2	3	3	77
Ve	35	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	5	3	2	4	2	77
ersi	36	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	5	3	2	3	5	79
1	37	4	5	4	3	5	3	4	2	4	3	3	5	5	3	3	5	3	2	3	2	71
ty	38	4	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	86
of		4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	3	5	3	2	3	2	
Su	39				3					5			5	5	3		5					75
ul	40	4	5	4	3	5	3	5	2		3	5 5		5		4	5	3	4	3	3	79
ta	41	5	5	4		5	5	5	5	5	5		5		5	4		5	4	4	3	92
n	42	2	5	4	3	3	3	2	3	5	3	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	66
Sy	43	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	3	79
yaı	44	2	5	4	3	3	3	2	3	5	3	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	66
rif	45	5	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	84

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kasim Riau



0																						
_	46	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	81
B	47	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	77
~	48	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	87
?.	49	4	5	4	3	5	3	5	2	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	81

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S

Sn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta mili

Y A Y A S A N AL-BAQIYATUSH SA'DIAH

PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH SALAFIYAH معهد الاسلامي السلفي الباقيات السعادية

AL-BAQIYATUSSA'ADIYAH

E M B I L A H A N B A R A T A K R E D I T A S I A

Jl. Gerilya Gg. Sinar Harapan Parit 6 Tembilahan Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir-Riau 29213

Lampiran 3: Nilai Fikih Mawaris Semester Genap 2020 - 2021

邓NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2020-2021 FIKIH MAWARIS

KELAS X PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYYAH

Kelas / Semester : X (sepuluh) A / Genap

Pelajaran : Fikih Mawaris

Wali Kelas : <u>Ust.</u> Mamdud Salim

KKM : 75

No	Nama	Nilai	Keterangan
ta 1	A. Daulan Maulana	70	Tidak Tuntas
6 2	Aidil Alfitrian	90	Tuntas
5 3	Ainun Zariah	80	Tuntas
2 4	Auliaul Jannah	82	Tuntas
2. 5	Biyadikal Khair	70	Tidak Tuntas
$\frac{2}{2}6$	Candra Edi Putra	76	Tuntas
\sqrt{n}	Hari Yuda	92	Tuntas
8	Hendri	70	Tidak Tuntas
9	Heny Dewi Martina	90	Tuntas
	Indah Noviana Fitri	88	Tuntas
~ 11	Istiqomah	76	Tuntas
=12	Jami'Atussa'Diyah	82	Tuntas
2 13	Jumai Nasuha	90	Tuntas
=14	Laila Siti Salsabila	88	Tuntas
1 5	Lailatul	65	Tidak Tuntas
c 16	Lian Candra	95	Tuntas
v 17	M. Arbain	80	Tuntas
18	M. Maulana	74	Tidak Tuntas

rif Kasim Ria



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

0			
_19	M. Nurdin	74	Tidak Tuntas
<u>۵</u> 20	M. Samsul	78	Tuntas
21	M. Syahidin	85	Tuntas
_22	M. Zaini	80	Tuntas
-23	Nana Syahbana	72	Tidak Tuntas
² 24	Nisya Aprilia Putri	80	Tuntas
325	Nur Halimah	80	Tuntas
=26	Nur Hidayah	74	Tidak Tuntas
27	Nur Laila	68	Tidak Tuntas
	Puja Indah Sari	88	Tuntas
Z 29	Rahma Dayanti	80	Tuntas
co 30	Riki Juliadi	86	Tuntas
5 31	Samsul Sabilal M	86	Tuntas
~ 32	Senia Santria Amanda	74	Tidak Tuntas
33	Shanty Indriyani	70	Tidak Tuntas
_34	Siti Aisyah	75	Tuntas
2 35	Siti Aulia	90	Tuntas
36	Siti Nur Bayah	86	Tuntas
37	Siti Rahma	72	Tidak Tuntas
38	Siti Saleha	74	Tidak Tuntas
39	Ulva Junaidah	78	Tuntas
40	Wilda Nur'Aini	92	Tuntas
41	Yeni Astuti	85	Tuntas
42	Zuliana Mauriani	78	Tuntas

SUSKA RIAI

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





Z

AL-BAQIYATUSH SA' DIAH

PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH SALAFIYAH معهد الاسدلامي السلفى الباقيات السعادية

Jl. Gerilya Gg. Sinar Harapan Parit 6 Tembilahan Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir-Riau 29213

ONILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2020-2021 FIKIH MAWARIS

KELAS XI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYYAH

Kelas / Semester : XI (Sebelas) / Genap

Pelajaran : Fikih Mawaris

: Ust. Abdurrahman, S.Ag Wali Kelas

KKM :75

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A. Hafis	70	Tidak Tuntas
2	A. Husyairi	80	Tuntas
3	Arifin	74	Tidak Tuntas
\$ 4	Ayu	80	Tuntas
5	Denny Faradika Putra	80	Tuntas
6	Desi Purwasih	85	Tuntas
Is 7	Fian Fardiansyah	80	Tuntas
5 7 5 8	Fikri Jalaluddin	72	Tidak Tuntas
3 .9	Gusaldi	70	Tidak Tuntas
2 10	Hendra Gunawan	74	Tidak Tuntas
<u></u> 11	Ibra Fathurrahman	68	Tidak Tuntas
712	Irma Safitri	84	Tuntas
2 13	Johari	75	Tuntas
2. 14	M. Iqbal R.	76	Tuntas
15	M. Riyanto	80	Tuntas
2 16	M. Sain	80	Tuntas
S 17	M. Zuhendra	70	Tidak Tuntas
_18	Masitah	78	Tuntas
1 9	Maulia Mahfuzza	82	Tuntas
20	Melisa Afrianti	70	Tidak Tuntas
3 21	Nur Aulia	80	Tuntas
22	Nur Fitriani	80	Tuntas
-			



CZ

S

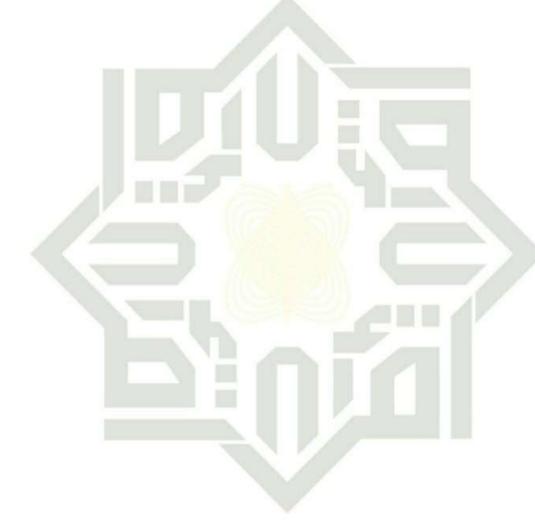
uska

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- -23 Nur Sofiah 85 Tuntas <u>۵</u>24 Nurul Hafizah 94 Tuntas ~25 Rosandry 82 Tuntas 26 84 Sariana Tuntas 27 Tidak Tuntas 70 Siti Rohana ²⁸ 90 Siti Romaten Tuntas 329 Sri Hastuti 88 Tuntas Tika Agustiani 74 Tidak Tuntas 30



N SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

AL-BAQIYATUSH SA' DIAH

PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH SALAFIYAH معهد الاسدلامي السلفى الباقيات السعادية

Jl. Gerilya Gg. Sinar Harapan Parit 6 Tembilahan Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir-Riau 29213

ONILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2020-2021 FIKIH MAWARIS

KELAS XII PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYYAH

Kelas / Semester : XII (Dua belas) / Genap

Pelajaran : Fikih Mawaris

: Ust. H. Efendi, LC Wali Kelas

KKM :75

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A. Ali	86	Tuntas
2	A.Taufiqurrahman	73	Tidak Tuntas
3	Adawiaturrahmah	86	Tuntas
4	Badrain	75	Tuntas
5 6	Habiburrahman	90	Tuntas
6 6	Hafiza	86	Tuntas
Is	Ibnu Mulkan	80	Tuntas
5 7 a 8	Jamilah	85	Tuntas
3 .9	Komsatun	78	Tuntas
2 10	Lusiana Sapitri	92	Tuntas
5 11	M. Amin Al-Badari	70	Tidak Tuntas
712	M. Efendi	78	Tuntas
2 13	M. Hapiz	94	Tuntas
2 .14	M. Zaki	65	Tidak Tuntas
15	Nur Hasanah Bt	69	Tidak Tuntas
2 16	Nur Hikmah	82	Tuntas
9 17	Rahmawati	90	Tuntas
_18	Robi Maidiandra	88	Tuntas
1 9	Sa'Bania	65	Tidak Tuntas
20	Sa'Diah	95	Tuntas
3 21	Sandi Saputra	74	Tidak Tuntas
22	Siti Mardiyyah	88	Tuntas



(0)			
— 23	Siti Nuryani	70	Tidak Tuntas
<u>24</u>	Suwardi	78	Tidak Tuntas
25	Syaiful Arifin	85	Tuntas
_26	Zainuddin	65	Tidak Tuntas
0			

ta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipramilik

Suska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Y A Y A S A N
A L - B A Q I Y A T U S H S A ' D I
PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH SALAFIYAH

معهد الاسلامي السلفى الباقيات السعادية

T E M B I L A H A N B A R A T A K R E D I T A S I A

Jl. Gerilya Gg. Sinar Harapan Parit 6 Tembilahan Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir-Riau 29213

Lampiran 4 : Nilai Flkih Mawaris Semester Ganjil 2021 -2022

Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil 2021-2022 Fikih Mawaris

Kelas X Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

Kelas / Semester : X (sepuluh) A / Genap

Pelajaran : Fikih Mawaris

Wali Kelas : <u>Ust. Mamdud Salim</u>

KKM : 75

No	Nama	Nilai	Keterangan
St 1	A. Daulan Maulana	80	Tuntas
2	Aidil Alfitrian	75	Tuntas
= 3	Ainun Zariah	80	Tuntas
= 4	Auliaul Jannah	87	Tuntas
3 5	Biyadikal Khair	75	Tuntas
6	Candra Edi Putra	85	Tuntas
5 7	Hari Yuda	77	Tuntas
8	Hendri	87	Tuntas
ē 9	Heny Dewi Martina	85	Tuntas
2 .10	Indah Noviana Fitri	89	Tuntas
2 11	Istiqomah	71	Tidak Tuntas
9 12	Jami'Atussa'Diyah	80	Tuntas
1 3	Jumai Nasuha	83	Tuntas
= 14	Laila Siti Salsabila	92	Tuntas
5 15	Lailatul	80	Tuntas
16	Lian Candra	83	Tuntas
4 17	M. Arbain	83	Tuntas
18	M. Maulana	92	Tuntas

ın Syarıt Kasım Riai



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

-19 M. Nurdin **Tuntas** 95 <u>۵</u>20 M. Samsul 95 Tuntas ~21 M. Syahidin 85 Tuntas -22 M. Zaini Tidak Tuntas 73 -23 Nana Syahbana 87 Tuntas ²24 Nisya Aprilia Putri 97 **Tuntas** 325 Nur Halimah **Tuntas** 85 26 Nur Hidayah 99 Tuntas 27 Nur Laila 78 Tuntas 28 Puja Indah Sari 85 **Tuntas Z**29 Rahma Dayanti 90 Tuntas **ഗ**30 Riki Juliadi 80 Tuntas **5**31 Samsul Sabilal M Tuntas 97 ~32 Senia Santria Amanda 99 Tuntas 33 Tidak Tuntas Shanty Indriyani 68 34 Tuntas Siti Aisyah 85 ²35 Siti Aulia Tuntas 80 Siti Nur Bayah 36 97 **Tuntas** 37 Siti Rahma **Tuntas** 81 38 Siti Saleha 69 Tidak Tuntas 39 Ulva Junaidah Tuntas 86 40 Wilda Nur'Aini Tuntas 98 Yeni Astuti Tuntas 41 98 42 Zuliana Mauriani 86 Tuntas

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

H AL-BAAQUA TARAN TARAN

Z

Sus

Y A Y A S A N AL-BAQIYATUSH SA'DIAH

PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH SALAFIYAH معهد الاسلامي السلفي الباقيات السعادية

AL-BAQIYATUSSA'ADIYAH

T E M B I L A H A N B A R A T A K R E D I T A S I A

Jl. Gerilya Gg. Sinar Harapan Parit 6 Tembilahan Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir-Riau 29213

Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil 2021-2022 Fikih Mawaris

Kelas XI Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

Kelas / Semester : XI (Sebelas) / Genap

Pelajaran : Fikih Mawaris

Wali Kelas : Ust. Abdurrahman, S.Ag

KKM : 75

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A. Hafis	69	Tidak Tuntas
2	A. Husyairi	81	Tuntas
3	Arifin	99	Tuntas
s 4	Ayu	85	Tuntas
ta 5	Denny Faradika Putra	85	Tuntas
6	Desi Purwasih	97	Tuntas
SI	Fian Fardiansyah	82	Tuntas
<u>~</u> 8	Fikri Jalaluddin	94	Tuntas
Ξ .9	Gusaldi	71	Tidak Tuntas
210	Hendra Gunawan	78	Tuntas
5 11	Ibra Fathurrahman	83	Tuntas
~ 12	Irma Safitri	90	Tuntas
2 13	Johari	78	Tuntas
14	M. Iqbal R.	76	Tuntas
15	M. Riyanto	80	Tuntas
\$16	M. Sain	90	Tuntas
S 17	M. Zuhendra	88	Tuntas
_18	Masitah	92	Tuntas
1 9	Maulia Mahfuzza	86	Tuntas
cs 20	Melisa Afrianti	74	Tidak Tuntas
2 21	Nur Aulia	83	Tuntas
= 22	Nur Fitriani	83	Tuntas
1,000			•



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

-23 <u>۵</u>24

Nurul Hafizah 25 Rosandry 26

Sariana Siti Rohana

Nur Sofiah

Siti Romaten Sri Hastuti

Tika Agustiani

98 98 98

95

95

85

86

78

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Tuntas

N SUSKA RIAU

27 ²⁸ 329 30 CZ S uska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





Z

S Sn

A L - B A Q I Y A T U S H SA'DIAH

PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH SALAFIYAH معهد الاسلامي السلفي الباقيات السعادية

K

Jl. Gerilya Gg. Sinar Harapan Parit 6 Tembilahan Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir-Riau 29213

Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil 2021-2022 Fikih Mawaris

Kelas XII Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah

Kelas / Semester : XII (Dua belas) / Genap

elajaran : Fikih Mawaris

Wali Kelas : Ust. H. Efendi, LC

:75 **KKM**

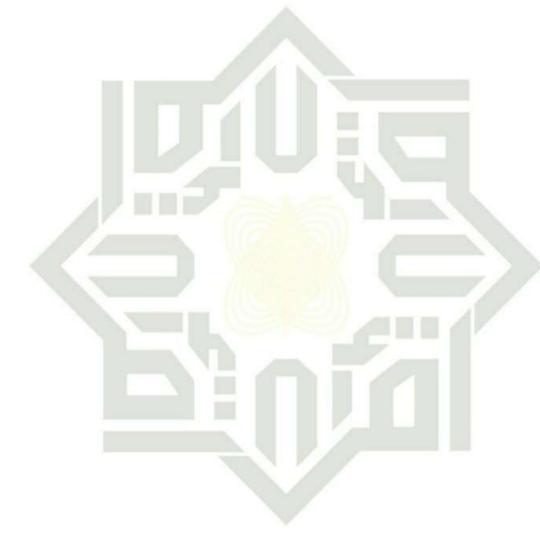
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A. Ali	76	Tuntas
2	A.Taufiqurrahman	88	Tuntas
3	Adawiaturrahmah	98	Tuntas
s 4	Badrain	85	Tuntas
5 5	Habiburrahman	81	Tuntas
6	Hafiza	93	Tuntas
Is 7	Ibnu Mulkan	85	Tuntas
8 9	Jamilah	97	Tuntas
E .9	Komsatun	80	Tuntas
210	Lusiana Sapitri	99	Tuntas
5 11	M. Amin Al-Badari	83	Tuntas
7 12	M. Efendi	98	Tuntas
2 13	M. Hapiz	71	Tidak Tuntas
5 ·14	M. Zaki	86	Tuntas
15	Nur Hasanah Bt	85	Tuntas
~ 16	Nur Hikmah	84	Tuntas
S 17	Rahmawati	80	Tuntas
18	Robi Maidiandra	99	Tuntas
1 9	Sa'Bania	86	Tuntas
c 20	Sa'Diah	99	Tuntas
2 21	Sandi Saputra	85	Tuntas
= 22	Siti Mardiyyah	99	Tuntas



→23 Siti Nuryani Tuntas 85 <u>0</u>24 Suwardi 80 Tuntas 25 Syaiful Arifin 99 Tuntas 26 Zainuddin 80 Tuntas

ta milik UIN Suska

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Riau



SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





26-02-2022 26-02-2024

Structure and Written Expression :

Reading Comprehension

Homie English Director Robi Kurniawan, M. A.

Listening Comprehension

achieved the following scores:

Expired Date

ID Number Test Date

Name

: Herwan

This is to certify that

Certificate Number: 061/HOMIE/II/2022

TOEFL®

SK NO. 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Akreditasi B

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

penelitian,

penulisan

karya ilmiah,

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat: JL KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekantaru 28129 PO BOX 1004

Phone & Facs. (0761) 856832, Website: https://pasca.uin-suska.ac.id. Email. pasca@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 22 November 2021

Nomor Lamp. Hal

DIN SUSKA RIAU

:B-3627/Un.04/Ps/HM.01/11/2021

:Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama

: HERWAN

NIM

: 22090111986

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam S2

Semester/Tahun

: III (Tiga) / 2021

Judul Tesis/Disertasi

: Efektifitas Metode Bahtsul Masail Dan Muhafazhah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Fikih Mawaris

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Tembilahan

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 November 2021 s.d 21 Februari 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam Direktur,

ARIE W MP. 19611230 198903 100 2



0 I 0 X 0 O 8 3 Z S C S 0 N 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gestung Mesiara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp, Kardor Gubernur Riau J. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU Email: dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45517 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Niset dari : Direktur Program Pascasariana UN Constitution of the Constitu Pemohonan Pascasarjana UIN Suska Riau, Nom s 3527/Un.04/Ps/HM.01/11/2021 Tanggal 22 November 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

HERWAN 1. Nama 22090111986 2. NIM / KTP

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 3. Program Studi

4. Konsentrasi 5. Jenjang

EFEKTIFITAS METODE BAHTSUL MASAIL DAN MUHAFAZHAH DALAM 6. Judul Penelitian MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SANTRI PADA FIKIH MAWARIS

PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYYAH TEMBILAHAN 7. Lokasi Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

I Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai

tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

1 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru Dibuat di 29 November 2021 Pada Tanggal



ingani Secara Elektronik Melalui : formasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

embusan :

bisampaikan Kepada Yth:

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Bupati Indragiri Hilir

Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan

Drektur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru Yang Bersangkutan

penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

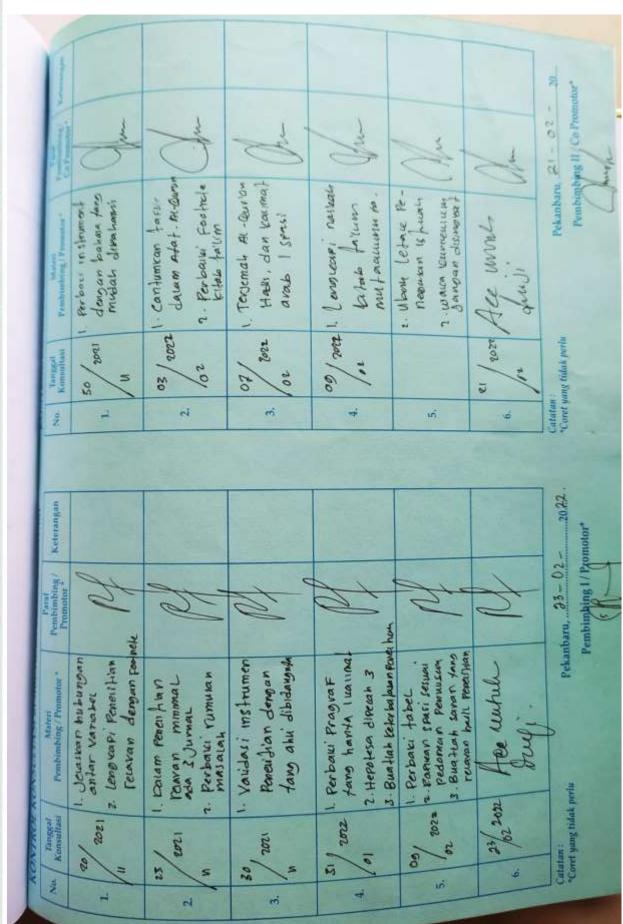
State

Islamic

University

of Sultan Syarif Kasim Ria





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

I 0 X 0 O \bar{z} S Sn

Ka

N

of Sultan Syarif Kasim Ria

Nama : Herwan

Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Palas, 11 September 1995

Pekerjaan : Guru

Alamat Rumah : Jl. Muhajirin Kel, Sidomulyo Barat Pekanbaru

BIODATA PENULIS

No. Telp/HP : 0853 5662 9961

: Suahimi (Ayah), Fahriati (Ibu) Nama Orang Tua

Nama Istri : Juli Novi Yanti

RIWAYAT PENDIDIKAN:

: 2001 Lulus Tahun 2007 SD 021 Pulau Palas SLTP Pondok Pesantren ABaqiyatussa'adiyyah : 2007 Lulus Tahun 2010 SLTA Pondok Pesantren Al-Hidayah Sukabumi : 2012 Lulus Tahun 2015 (S.1) STAI Syamsul 'Ulum Sukabumi Jawa Barat : 2015 Lulus Tahun 2019 (S.2) UIN Sultan Syarif Kasim Riau : 2020 Lulus Tahun 2022

RIWAYAT PEKERJAAN:

a. Mudarris di Pondok Pesantren Al-Hidayah : 2015 – 2019 b. MAN 3 Sukabumi : 2017 – 2017 c. Guru di SDIT Fadhilah Pekanbaru : 2019 - 2021 d. Guru di PPTQHRI : 2020 – 2021 e. Freelance Penulis : 2019 – Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Ketua Paguyuban Apresiasi Seni Kaum Sarung : 2017 - 2019: 2018 - 20192. Ketua BEM STAI Syamsul 'Ulum Kampus II Islamic 3. Majlis Dakwah Islamiyah Pekanbaru : 2020 - Sekarang 4. LDPBNU Riau : 2021 – Sekarang

KARYA ILMIYAH:

- 1. Al-Mabahitsil Masyhurah
- 2. Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Burhanuddin Al-Zarnuji